

# **PANDUAN AKADEMIK**

## **PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN FARMASI**



**UNIVERSITAS GADJAH MADA  
FAKULTAS FARMASI**

**2019**

# **PANDUAN AKADEMIK**



**PROGRAM STUDI  
MAGISTER MANAJEMEN FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
2019**

## PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas tersusunnya buku Panduan Akademik Program Studi Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi tahun 2019 ini. Buku Panduan Akademik ini berisi ketentuan-ketentuan dan penjelasan mengenai penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen Farmasi di Fakultas Farmasi UGM, yang perlu diketahui oleh seluruh mahasiswa dan *civitas academica* Program Studi Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi UGM.

Sebagaimana diketahui, suatu proses pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, perlu didukung oleh terselenggaranya sistem yang tertata dengan baik. Dalam upaya untuk melancarkan penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Farmasi UGM, maka pelaksanaan seluruh kegiatan diatur dengan mengacu pada peraturan-peraturan akademik yang ditetapkan, dan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada. Karenanya, terbitnya Buku Panduan Akademik ini merupakan bagian dari strategi penjaminan mutu fakultas, yang dimaksudkan untuk mendukung kelancaran kegiatan akademik di Program Studi Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi UGM. Diharapkan dengan selalu mengacu pada ketentuan dan aturan yang ada dalam Buku Panduan ini, maka proses kegiatan akademik dapat berjalan dengan lancar sebagaimana yang diinginkan.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim yang telah menyusun Buku Panduan Akademik Program Studi Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi UGM 2019 ini. Terbitnya buku ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh mahasiswa di Program Studi Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi UGM.

Yogyakarta, Agustus 2019

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada

Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt.

## **TIM PENYUSUN**

Panitia Penyusun Panduan Akademik Prodi Magister Manajemen Farmasi 2019

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>TIM PENYUSUN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II. VISI, MISI, TUJUAN FAKULTAS DAN PRODI .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB III. STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS FARMASI UGM.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB IV. PEDOMAN PERILAKU MAHASISWA .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB V. CAPAIAN PEMBELAJARAN .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB VI. PERATURAN AKADEMIK.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB VII. KURIKULUM DAN SILABUS .....</b>	<b>41</b>
<b>A. KURIKULUM .....</b>	<b>41</b>
<b>B. SILABUS MATA KULIAH.....</b>	<b>43</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **SEJARAH SINGKAT**

Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada didirikan oleh Kementerian Kesehatan RI pada tanggal 27 September 1946 dengan nama Perguruan Tinggi Ahli Obat (PTAO) (tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari kelahiran Fakultas Farmasi UGM). Perguruan Tinggi ini bergabung dalam gabungan perguruan tinggi-perguruan tinggi yang terdiri dari Perguruan Tinggi Kedokteran, Perguruan Tinggi Kedokteran Gigi, Perguruan Tinggi Pertanian dan Perguruan Tinggi Kedokteran Hewan yang semuanya diketuai oleh Prof. Dr. M. Sardjito dan berkedudukan di Kompleks RSU Tegalyoso, Klaten. Pada waktu peristiwa pemberontakan PKI Moeso serta aksi militer oleh tentara Belanda ke-2 maka pada tanggal 19 Desember 1948 perguruan tinggi-perguruan tinggi tersebut terpaksa menghentikan kegiatan akademisnya. Para dosen dan mahasiswa banyak yang bergabung dengan tentara untuk ikut bergerilya atau bergabung dalam tim Palang Merah.

Setelah persetujuan Roem-Van Royen pada tanggal 7 Mei 1949 ada pemikiran bahwa sebaiknya Perguruan Tinggi dihidupkan kembali. Pada tanggal 20 Mei 1949 diadakan rapat Panitia Perguruan Tinggi di Pendopo Kepatihan. Prof. Dr. Sardjito sebagai Ketua Perguruan Tinggi di Klaten menyanggupi untuk menyusun Perguruan Tinggi yang direncanakan, beliau kemudian meminta tempat di Yogyakarta. Atas kemurahan hati Sri Sultan Hamengkubuwono IX, beberapa bangunan milik Kraton Yogyakarta antara lain Mangkubumen dapat dipakai sebagai tempat Perguruan Tinggi yang dibentuk.

Berkat bantuan yang sangat besar dari Wakil Presiden RI Drs. Moh. Hatta, Menteri pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Ki Mangun Sarkoro, Menteri Kesehatan Dr. Soerono dan Prof. Soetopo, Menteri Keuangan Lukman Hakim, Menteri Perhubungan dan Pekerjaan Umum Ir. Laoh dan Ir. Sitompul, Menteri Kemakmuran dan Pertanian I.J. Kamiso dan Sadjarwo SH dan Sekretaris Jendralnya Mr. Hadi, Ir. Putuhena dan Ir. Goenoeng, Perguruan Tinggi tersebut dibuka kembali tanggal 1 November 1949. Pada saatitu di Yogyakarta sudah ada Sekolah Tinggi Teknik dan Sekolah Hukum milik Yayasan Balai Perguruan Tinggi Gadjah Mada, dan setiap Perguruan Tinggi masih dibawah Kementerian yang bersangkutan. Timbul gagasan untuk menggabungkan Perguruan-perguruan Tinggi dan Sekolah-sekolah Tinggi menjadi suatu Universitas dibawah Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan (PP&K). Gagasan tersebut terlaksana dengan dibukanya

Universitit Negeri Gadjah Mada (UNGM) oleh Kementrian PP&K pada tanggal 19 Desember 1949 (sekarang ditetapkan sebagai hari ulang tahun Universitas Gadjah Mada Yogyakarta).

Sementara itu PT Kedokteran, PT Kedokteran Gigi dan PT Farmasi masih dibawah Kementrian Kesehatan. Melalui PP No.37 tahun 1950 tanggal 14 Agustus 1950 yang ditandatangani oleh Mr. Assat sebagai Presiden RI Sementara, Ki Mangun Sarkoro sebagai Menteri PP&K dan KRT. E. Pringgodigdo sebagai Menteri Kehakiman, Pemerintah RI menegaskan bahwa UNGM termasuk dalam lingkungan Kementrian PP&K. Istilah Perguruan Tinggi diubah menjadi Fakultit yaitu Fakultit Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi. Pada tahun 1954 Pemerintah memutuskan untuk menyeragamkan istilah fakultit dan universitit menjadi Fakultas dan Universitas. Yayasan balai Perguruan Tinggi Gadjah Mada milik swasta tidak ada lagi sehingga perkataan Negeri pada UNGM dihapus menjadi UGM.

Tingkat promovendus (tingkat 1) perkuliahan di Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi (FKKGF) masih digabung menjadi satu, dengan dosen-dosen yang sama, akan tetapi pertanyaan ujiannya berbeda. Dalam perkembangan selanjutnya ketiga bidang tersebut dipisahkan menjadi fakultas. Diawali dengan Fakultas Farmasi pada tanggal 19 Desember 1955 berdasarkan SP Menteri PP&K No. 53759/-Kab, kemudian Fakultas Kedokteran Gigi pada tanggal 29 Desember 1960 berdasarkan SP Menteri PP&K No. 1090741/UU. Meskipun fakultas-fakultas telah berdiri sendiri akan tetapi perkuliahan tetap menjadi satu di Mangkubumen, sehingga pada waktu itu dikenal istilah MAMACONGA (Masyarakat Mahasiswa Kompleks Ngasem).

Pada waktu dipisahkan dari FKKGF, Fakultas Farmasi belum mempunyai tenaga pengajar tetap dan oleh karena itu pengurusnya dijabat oleh tenaga tidak tetap, sebagai Dekan pertama adalah Prof. Drs. R. Sardjono (dari Fakultas Kedokteran) dan sebagai Sekretaris Prof. Ir. Gembong Soetoto Tjitrosoepomo (dari Fakultas Pertanian). Fakultas Farmasi mempunyai dosen tetap mulai tahun 1963.

Pertama UGM berdiri fakultas-fakultasnya masih tersebar di Yogyakarta, kemudian oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX diberi tanah di Bulaksumur, Sekip dan Karangmalang untuk didirikan Perguruan Tinggi. Mulai saat itu sedikit demi sedikit fakultas-fakultas pindah ke lokasi baru. Sebagian dari Fakultas Farmasi pada tahun 1968 pindah ke Karangmalang bersama dengan Fakultas Kedokteran Gigi, Bagian Fisiologi dan Farmakologi Fakultas Kedokteran, dan sebagian Fakultas Ilmu Budaya. Pada tahun 1973 Fakultas Farmasi mulai menempati tempat barunya di Sekip Utara hingga sekarang. Walaupun demikian karena kesulitan staf pengajar yang Apoteker, maka tingkat doktoral (tingkat akhir program S1) dan tingkat apoteker masih diselenggarakan di Semarang karena pada waktu itu di Semarang

yang tersedia tenaga Apoteker sebagai staf pengajar. Baru tahun 1977 seluruh seluruh proses belajar-mengajar di Fakultas Farmasi bisa diselenggarakan di Yogyakarta dalam satu kampus di Sekip Utara Yogyakarta.

Program Studi Pasca Sarjana Ilmu Farmasi UGM berdiri pada tanggal 29 September 1993, dengan SK DIKTI no. 580/DIKTI/Kep/1993. Pada saat itu pengelolaannya ada di bawah Program Pasca Sarjana UGM sesuai dengan kebijakan di UGM. Pada tahun 2006 dikeluarkan SK Rektor UGM No. 89/P/SK/HT/2006 yang mengatur bahwa Pendidikan S2 monodisiplin dikelola oleh Fakultas masing-masing yang terkait, dan Pendidikan S2 multidisiplin dikelola oleh Sekolah Pasca Sarjana UGM. Sejak itu, Prodi Pasca Sarjana UGM dikelola di Fakultas di bawah tanggung-jawab Dekan, dengan nama Program Studi S2 Ilmu Farmasi. Seiring dengan perkembangan keilmuan, pada tahun 1999 dikembangkan minat Magister Manajemen Farmasi.

Pada tahun 2001, Fakultas merintis terbentuknya Program Studi Magister Farmasi Klinik, yang saat itu secara hukum merupakan minat pada Prodi S2 Magister Manajemen Farmasi. Pada tahun 2004, Program Studi S2 Farmasi Klinik, yang selanjutnya disebut Program Studi Magister Farmasi Klinik (Prodi MFK), mendapat SK Pendirian oleh DIKTI dengan nomor SK DIKTI no 4381/D/T/2004 sebagai Program Studi sendiri. Berdasarkan Permendiknas No 1/2006, perguruan tinggi UI, ITB, UGM, dan IPB diberi keleluasaan untuk membuka dan menutup program studi dengan persetujuan MWA. Dengan mempertimbangkan efisiensi pengelolaan program studi di Fakultas Farmasi UGM, maka pada tahun 2006, Dekan menetapkan Prodi MFK menjadi bagian dari Program Pascasarjana Fakultas Farmasi UGM. Namun dengan mempertimbangkan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pelayanan kefarmasian dan kebutuhan tenaga farmasis klinik yang meningkat, dipandang perlu untuk mengembalikan MFK menjadi Program Studi mandiri pada tahun 2015 untuk pengembangan yang lebih optimal.

Fakultas Farmasi UGM sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka, berupaya membantu melakukan peningkatan kemampuan tenaga farmasi, yang diharapkan mampu mengelola perubahan, melakukan inovasi, dan berkompetensi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi bidang manajemen farmasi melalui pendidikan program pascasarjana yakni magister manajemen farmasi. Pada tahun akademik 2019/2020, minat magister manajemen farmasi berkembang menjadi Program Studi Magister Manajemen Farmasi sesuai dengan SK Rektor UGM Nomor: 1003/UNP.1/KPT/HUKOR/2019 tentang Pembukaan Program Studi Magister Manajemen Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

Saat ini Fakultas Farmasi memiliki 6 Program Studi pada strata sarjana dan pasca sarjana sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Akreditasi</b>	<b>Lembaga Akreditasi</b>	<b>Tahun Penetapan Akreditasi</b>
1	S1 Ilmu Farmasi	A	BAN PT	2014
2	Pendidikan Apoteker	A	BAN PT	2012
3	S2 Ilmu Farmasi	A	BAN PT	2015
4	S2 Farmasi Klinik	A	LAM PT- Kes	2016
5	S2 Manajemen Farmasi	Minimal	LAM PT-Kes	2019
6	S3 Ilmu Farmasi	A	BAN PT	2015

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN FAKULTAS DAN PRODI**

#### **A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas**

##### **Visi:**

Menjadi pusat unggulan Pendidikan Tinggi Farmasi bertaraf internasional yang dijiwai Pancasila

##### **Misi :**

1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan tinggi kefarmasian berbasis penelitian, dengan mengedepankan nilai-nilai etika dan moral dalam proses pembelajaran;
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kefarmasian dan bidang kesehatan pada umumnya;
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

##### **Tujuan :**

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan bertaraf internasional dalam bidang farmasi, kompetitif dalam bidang: pengawasan mutu obat, pengembangan produk bahan alam, teknologi formulasi obat, penemuan produk bioteknologi, produksi dan pengembangan zat-zat bioaktif;
2. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam pelayanan farmasi komunitas dan farmasi klinik;
3. Menghasilkan lulusan yang mendedikasikan ilmunya berdasarkan nilai-nilai etika dan moral;
4. Menghasilkan karya-karya penelitian yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu kefarmasian serta peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

## **B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Prodi Magister Manajemen Farmasi**

### **Visi:**

Menjadi pelopor pendidikan magister ilmu manajemen farmasi yang terkemuka di kawasan Asia Tenggara dengan dijiwai Pancasila.

### **Misi:**

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan ilmu manajemen farmasi yang unggul, inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat.

### **Tujuan:**

1. Menyelenggarakan pendidikan magister berbasis penelitian dan perkembangan ilmu manajemen farmasi yang berkualitas.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang manajemen farmasi yang menjadi pilar pendidikan dan pengembangan ilmu dan rekomendasi kebijakan farmasi serta aplikasinya di masyarakat.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang manajemen farmasi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang unggul di bidang manajemen farmasi berdasarkan kearifan lokal bangsa Indonesia.

### **Sasaran dan Strategi Pencapaian**

Berdasarkan visi, misi, dan tujuannya, Prodi Magister Manajemen Farmasi menetapkan beberapa sasaran dan strategi pencapaiannya, yang dijabarkan sebagai berikut:

#### **Sasaran**

1. Menciptakan dan meningkatkan budaya proses pendidikan dan pembelajaran berkualitas
2. Menjadikan Program Studi Magister Manajemen Farmasi sebagai salah satu tulang punggung Tridharma Perguruan Tinggi
3. Internasionalisasi Program Studi

4. Menjadikan program studi yang mendukung wahana penerapan inovasi IPTEKS lintas disiplin
5. Mengembangkan penelitian inovatif berbasis kearifan budaya yang berdampak kuat pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan.
6. Mengembangkan Program Studi Magister Manajemen Farmasi untuk mendukung UGM sebagai wahana penerapan IPTEKS bagi masyarakat luas
7. Peningkatan peran Program Studi Magister Manajemen Farmasi sebagai sumber inspirasi pengabdian kepada masyarakat

### **Strategi Pencapaian:**

1. Menciptakan dan meningkatkan budaya proses pendidikan dan pembelajaran berkualitas
  - a. Melakukan serangkaian kegiatan untuk implementasi portofolio mata kuliah seperti sosialisasi dan workshop untuk pembuatan portofolio
  - b. Melakukan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menggunakan eLearning dan mendorong dosen (pelatihan, insentif) untuk mengaplikasikannya
  - c. Mendorong penulisan tesis berbahasa Inggris antara lain dengan pemberian insentif.
  - d. Mengefektifkan tata kelola, misalnya dengan rutin mengadakan workshop pembelajaran, dan evaluasi kegiatan akademik pada tiap semester.
  - e. Memfasilitasi kebutuhan belajar mahasiswa misal *student corner*, akses internet dan referensi penunjang belajar, dan fasilitasi penelitian.
2. Menjadikan Program Studi Magister Manajemen Farmasi sebagai salah satu tulang punggung Tridharma Perguruan Tinggi
  - a. Mendorong dosen melibatkan mahasiswa dalam riset hibah penelitian tesis maupun proyek penelitian lainnya
  - b. Menyelenggarakan program *academic exchange* yang melibatkan dosen dan mahasiswa dengan bekerja sama dengan Perguruan Tinggi di luar negeri yang telah ada MoU; mendorong mahasiswa mengikuti presentasi pada seminar internasional di luar negeri.

3. Internasionalisasi Program Studi
  - a. Memfasilitasi kuliah tamu/kegiatan yang melibatkan narasumber dari praktisi/akademisi tingkat internasional
4. Menjadikan program studi yang mendukung wahana penerapan inovasi IPTEKS lintas disiplin
  - a. Melakukan evaluasi kurikulum dan penyusunan kurikulum baru berdasarkan pendekatan multidisiplin ilmu farmasi
5. Mengembangkan penelitian inovatif berbasis kearifan budaya yang berdampak kuat pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan.
  - a. Menyelenggarakan pelatihan klinik manuskrip dan penghargaan/insentif untuk publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi
  - b. Mendorong penelitian tesis dengan topik lintas disiplin ilmu
6. Mengembangkan Program Studi Magister Manajemen Farmasi untuk mendukung UGM sebagai wahana penerapan IPTEKS bagi masyarakat luas
  - a. Mendorong kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa berbasis hasil penelitian
7. Peningkatan peran Program Studi Magister Manajemen Farmasi sebagai sumber inspirasi pengabdian kepada masyarakat
  - a. Mendorong dan memfasilitas diseminasi dan publikasi berbasis pengabdian masyarakat dosen, mahasiswa, dan tendik

## **BAB III**

### **STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS FARMASI UGM**

Fakultas merupakan unsur Pelaksana sebagian tugas pokok Universitas dan dipimpin oleh Dekan yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Fakultas bertugas melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, disamping harus pula melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Dekan dibantu oleh 3 Wakil Dekan, yaitu: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WD 1), Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan Sumber Daya Manusia (WD 2), Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan alumni (WD 3), .

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dilakukan di Departemen yang merupakan unsur pelaksana Fakultas dan Laboratorium yang merupakan sarana penunjang Departemen. Departemen yang dipimpin oleh Ketua Departemen bertanggungjawab langsung kepada Dekan. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Ketua Departemen dibantu oleh Sekretaris Departemen. Pada saat ini sarana penunjang di masing-masing Departemen adalah sebagai berikut:

#### **A. Departemen-Departemen yang Berfungsi sebagai Pelaksana Akademik**

Departemen adalah unsur pelaksana Fakultas dalam sekelompok atau satu cabang ilmu. Departemen terdiri atas kelompok tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan laboratorium-laboratorium. Setiap Departemen dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris. Adapun setiap laboratorium keilmuan di setiap Departemen dipimpin oleh seorang kepala laboratorium. Di Fakultas Farmasi UGM terdapat 4 Departemen, yaitu:

##### **1. Departemen Biologi Farmasi**

Departemen Biologi Farmasi adalah unsur pelaksana akademik Fakultas Farmasi yang melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam cabang ilmu yang berkaitan dengan skrining kandungan organisme terestrial dan kelautan, identifikasi senyawa atau komponen senyawa termasuk senyawa marker. Pengembangan teknik budidaya tumbuhan obat untuk menghasilkan bibit unggul dan metabolit sekunder baik secara konvensional maupun menggunakan teknik kultur jaringan tanaman dan bioteknologi Pengembangan

teknik ekstraksi, standardisasi simplisia, standardisasi ekstrak yang mempunyai aktivitas biologi.

a. Laboratorium Farmakognosi

Laboratorium ini bertanggungjawab dalam disiplin ilmu Farmakognosi.

Laboratorium Farmakognosi mengkoordinasi beberapa laboratorium:

- i. Laboratorium Kultur Jaringan Tumbuhan
- ii. Laboratorium Mikrobiologi Farmasi
- iii. Laboratorium Biologi Sel
- iv. Laboratorium Anatomi-Fisiologi Tumbuhan
- v. Laboratorium Morfologi-Sistematik Tumbuhan
- vi. Laboratorium Budidaya Tumbuhan Obat
- vii. Laboratorium Teknologi Pascapanen
- viii. Laboratorium Obat Tradisional
- ix. Laboratorium Teknologi Fermentasi

b. Laboratorium Fitokimia

Laboratorium ini bertanggungjawab dalam disiplin ilmu Fitokimia.

Laboratorium ini mengkoordinasikan beberapa laboratorium:

- i. Laboratorium Teknologi Fitofarmasetik
- ii. Laboratorium Analisis Kandungan Tumbuhan Obat
- iii. Laboratorium Kimia Produk Alami
- iv. Laboratorium Kosmetika Alami
- v. Laboratorium Standardisasi Obat Alami

## 2. Departemen Farmasetika

Departemen Farmasetika adalah unsur pelaksana akademik Fakultas Farmasi yang melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam cabang ilmu yang berkaitan dengan Manajemen Farmasi dan Farmasi Masyarakat, Farmasi Fisik, Biofarmasetika dan Teknologi Farmasi.

a. Laboratorium Manajemen Farmasi dan Farmasi Masyarakat

Laboratorium ini bertanggungjawab dalam disiplin ilmu Manajemen Farmasi, Farmasi Masyarakat, Farmasetika, dan Pelayanan Kefarmasian. Laboratorium ini mengkoordinasikan beberapa laboratorium:

- i. Laboratorium Farmasetika I
  - ii. Laboratorium Farmasetika II
- b. Laboratorium Farmasi Fisik
- Laboratorium ini bertanggungjawab dalam disiplin Magister Manajemen Farmasi Fisik, Biofarmasetika, Stabilitas Obat dan Sistem Penghantaran Obat. Laboratorium ini mengkoordinasikan beberapa laboratorium:
- i. Laboratorium Farmasi Fisik
  - ii. Laboratorium Biofarmasetika
- c. Laboratorium Teknologi Farmasi
- Laboratorium ini bertanggungjawab dalam disiplin ilmu Teknologi Farmasi, Kosmetika, Obat Tradisional, ilmu-ilmu yang berhubungan dengan Teknologi Farmasi. Laboratorium ini mengkoordinasikan beberapa laboratorium:
- i. Laboratorium Teknologi dan Formulasi Sediaan Padat
  - ii. Laboratorium Teknologi dan Formulasi Sediaan Cair dan Semipadat
  - iii. Laboratorium Teknologi dan Formulasi Sediaan Steril

### **3. Departemen Kimia Farmasi**

Departemen Kimia Farmasi adalah unsur pelaksana akademik Fakultas Farmasi yang melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam cabang ilmu yang berkaitan dengan Kimia Analisis, meliputi perbandingan metode, perbaikan metode yang sudah ada, pengembangan metode baru, penerapan metode yang sudah ada dan atau metode baru untuk analisis obat, makanan dan kosmetika dalam berbagai formulasi (lama atau baru) dan metabolitnya. Identifikasi kualitatif dan kuantitatif hasil isolasi, sintesis, maupun produk degradasi. Untuk bidang Kimia Medisinal, meliputi produk obat, bahan baku obat baik secara sintesis maupun biosintesis, berbagai upaya untuk meningkatkan produksi obat dan bahan baku obat. Hubungan struktur secara kualitatif dan kuantitatif dengan aktivitas biologi, modifikasi molekul suatu obat untuk meningkatkan aktivitas atau mengurangi toksisitasnya yang dikaji pada tingkat seluler dan molekuler. Pengaruh obat, bahan baku obat, isolat atau perlakuan terhadap aktivitas biologi, sistem biologi termasuk pengaruhnya terhadap genom, sintesis RNA dan protein, serta pengaruhnya terhadap respon umum.

- a. Laboratorium Kimia Medisinal  
Laboratorium ini bertanggungjawab dalam disiplin ilmu Kimia Medisinal. Laboratorium ini mengkoordinasikan beberapa laboratorium:
  - i. Laboratorium Kimia Organik
  - ii. Laboratorium Sintesis Obat
  - iii. Laboratorium Biokimia-Biologi Molekuler
  - iv. Laboratorium Kimia Medisinal
- b. Laboratorium Kimia Farmasi Analisis  
Laboratorium ini bertanggungjawab dalam disiplin ilmu Kimia Farmasi Analisis. Laboratorium ini mengkoordinasikan beberapa laboratorium:
  - i. Laboratorium Kimia Farmasi Dasar
  - ii. Laboratorium Kimia Farmasi Analitik Kualitatif-Kuantitatif
  - iii. Laboratorium Kimia Analisis Obat, Makanan dan Kosmetik
  - iv. Laboratorium Kimia Analisis Instrumental

#### **4. Departemen Farmakologi dan Farmasi Klinik**

Departemen Farmakologi dan Farmasi Klinik adalah unsur pelaksana Akademik Fakultas Farmasi yang melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam cabang ilmu yang berkaitan dengan Farmakologi-Toksikologi dan Farmakoterapi-Farmasi klinik.

- a. Laboratorium Farmakologi dan Toksikologi  
Laboratorium ini bertanggungjawab dalam disiplin ilmu penelitian farmakokinetika, ketersediaan hayati, interaksi obat dengan obat, dan obat dengan makanan atau bahan alam, metabolisme obat in vitro dan in vivo, induksi dan inhibisi enzim, interaksi obat dengan reseptor, dan skrining farmakologi obat-obat sintetik, bahan alam, dan tradisional, penelitian ketoksikan umum dan khusus, penelitian tentang evaluasi keamanan suatu senyawa. Laboratorium ini mengkoordinasikan beberapa laboratorium:
  - i. Laboratorium Farmakologi
  - ii. Laboratorium Farmakokinetik
  - iii. Laboratorium Toksikologi

b. **Laboratorium Farmakoterapi dan Farmasi Klinik**

Laboratorium ini bertanggungjawab dalam disiplin ilmu tinjauan atau evaluasi ketepatan penggunaan obat, analisis Drug Related Problem (DRP), studi kepustakaan tentang pengobatan berbasis bukti (*evidence based medicine*), analisis peran farmasi klinik dalam pelayanan kesehatan, tinjauan klinik interaksi obat dan *Adverse Drug Reaction* (ADR), farmakoekonomika, farmakoepidemiologi, uji klinik obat, *Therapeutic Drug Monitoring* (TDM) dan farmakokinetika klinik. Laboratorium ini mengkoordinasikan beberapa laboratorium:

- i. Laboratorium Farmasi Klinik
- ii. Laboratorium Farmakoterapi

Selain Departemen yang berfungsi pelayanan akademik, ada Departemen yang berfungsi administratif, yaitu:

**B. Bagian yang Berfungsi Administratif**

Bagian tata usaha dipimpin oleh Kepala Bagian dengan membawahi 2 seksi, yaitu: Seksi Akademik dan Kemahasiswaan, dan Seksi Administrasi Umum.

**C. Unit/Badan adalah Satuan Pelaksana Tugas Tertentu yang dikembangkan di Fakultas**

Pada saat ini Fakultas Farmasi UGM mempunyai unit untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa, pengembangan staf dan keilmuan, yaitu: Perpustakaan, Penelitian dan Pengembangan dan Pengabdian pada Masyarakat. Unit/badan tersebut mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

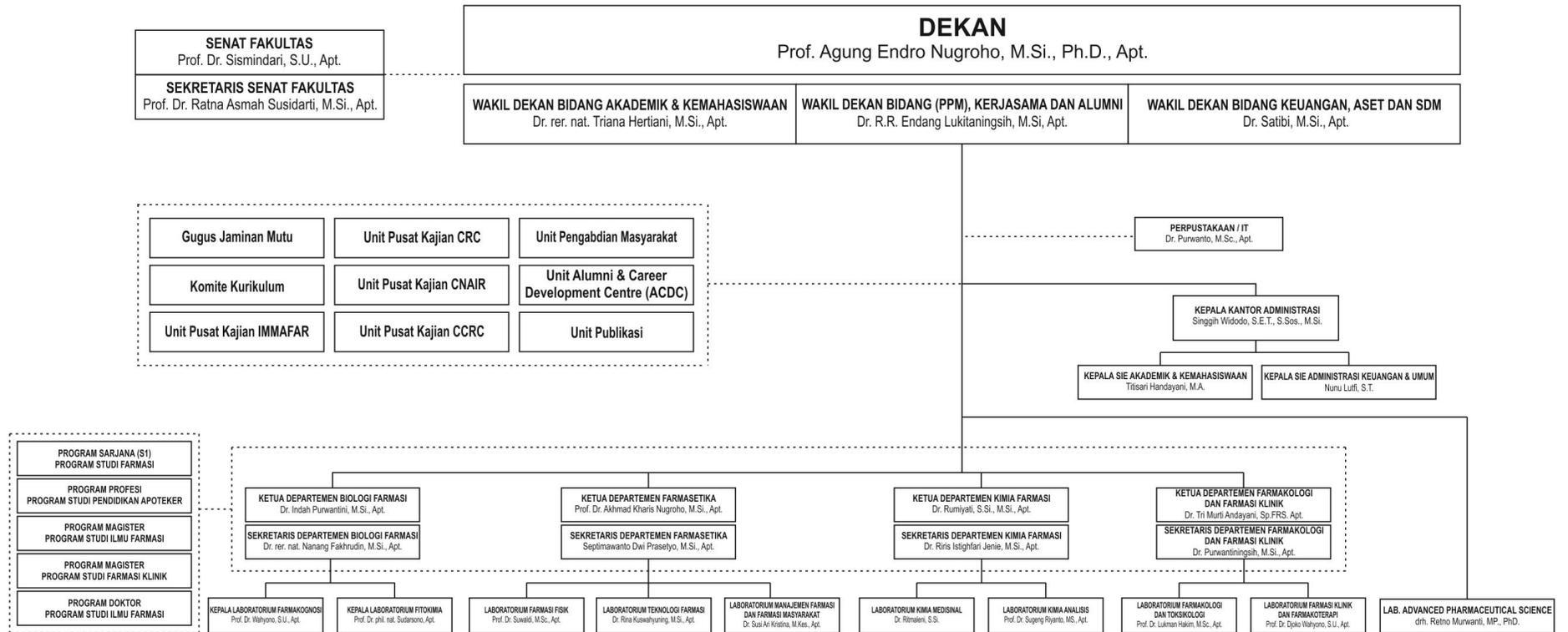
1. Perpustakaan: mengelola dan mengembangkan perpustakaan Fakultas sebagai sumber belajar dosen dan mahasiswa.
2. Penelitian dan Pengembangan: mengelola kegiatan pengembangan dan penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika Fakultas Farmasi UGM
3. Pengabdian pada Masyarakat: mengelola dan mengembangkan materi pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, kerjasama dengan pihak lain untuk tujuan pengabdian pada masyarakat.

#### **D. Senat Fakultas**

Senat Fakultas merupakan badan normatif tertinggi di Fakultas yang anggotanya terdiri atas semua Tenaga Pengajar bergelar Guru Besar, Dekan, Wakil-wakil Dekan, Ketua-ketua Departemen dan anggota-anggota yang mewakili anggota Departemen yang jumlahnya satu orang setiap 10 anggota Departemen. Ketua Senat Fakultas dipilih diantara semua anggota senat.

# STRUKTUR ORGANISASI

## FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA



## **BAB IV**

### **PEDOMAN PERILAKU MAHASISWA**

Sebagai bagian dari sopan santun berkehidupan bersama di antara sivitas akademika di Fakultas Farmasi UGM khususnya dan di Universitas Gadjah Mada pada umumnya, maka dipandang perlu ditetapkan Pedoman Perilaku Mahasiswa sebagai berikut:

#### **A. SIKAP**

1. Menjunjung tinggi nama dan nilai-nilai luhur Universitas Gadjah Mada.
2. Saling menghormati kepada dosen, karyawan, sesama mahasiswa, dan juga kepada masyarakat pada umumnya.
3. Menghormati dan mentaati segala peraturan yang berlaku baik di fakultas maupun di universitas.

#### **B. PERILAKU**

1. Ikut menciptakan suasana yang mendukung kelancaran kegiatan akademik antara lain masuk kuliah/praktikum tepat waktu, menjaga ketenangan selama proses perkuliahan /praktikum sedang berlangsung, dan aktif dalam mengikuti kuliah/praktikum.
2. Ikut menciptakan suasana aman dan tenteram di lingkungan kampus.
3. Menjaga keutuhan dan kelestarian milik fakultas/universitas, termasuk menjaga keindahan dan kebersihannya, demikian juga dengan hak milik orang lain.
4. Ikut menciptakan iklim yang baik untuk pengembangan kepribadian.
5. Melakukan pergaulan secara wajar dengan menghormati nilai-nilai agama, kesusilaan, dan kesopanan.

#### **C. PENAMPILAN**

1. Berpakaian pantas dan rapi sesuai dengan sifat dan jenis kegiatan.
2. Bagi wanita harus memperlihatkan wajahnya
3. Membawakan diri secara sopan baik di dalam ruang kuliah, ruang praktikum, maupun di luar ruang.

#### **D. LARANGAN**

1. Membuat kegaduhan yang mengganggu perkuliahan atau praktikum yang sedang berlangsung.
2. Melakukan kecurangan dalam bidang akademik, administratif, dan keuangan.
3. Merokok, makan, atau minum pada waktu mengikuti kuliah/praktikum.
4. Membawa senjata tajam, melakukan perkelahian, melakukan pemerasan, melakukan pelecehan, serta membentuk geng/klik.
5. Mengotori atau mencoret-coret meja, kursi, dan tembok; merusak dan mencuri hak milik fakultas/universitas.
6. Mengonsumsi, mengedarkan, dan menyalahgunakan obat-obat keras, narkotika dan obat-obat berbahaya, atau minum minuman keras.
7. Melakukan hal-hal yang melanggar susila.
8. Berpakaian atau berpenampilan yang tidak sesuai dengan norma dan tata aturan yang berlaku di masyarakat, selama mengikuti kegiatan akademik.
9. Mengenakan kaos oblong, celana atau pakaian robek-robek, dan sandal selama mengikuti kegiatan akademik.

#### **E. SANKSI**

Mahasiswa yang melanggar ketentuan-ketentuan tersebut di atas dapat:

1. Ditegur secara lisan oleh dosen, karyawan, ataupun teman sesama mahasiswa.
2. Ditegur secara tertulis oleh pimpinan laboratorium/bagian/fakultas/universitas.
3. Diskors dari kegiatan akademik dan administratif dari pimpinan laboratorium/bagian /fakultas/universitas.
4. Dikeluarkan dari fakultas/universitas oleh dekan/rector.

## **BAB V**

### **CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN**

#### **A. PROFIL LULUSAN PRODI MMF**

Profil lulusan pendidikan Program Studi Magister Manajemen Farmasi adalah master yang memiliki kemampuan dan keterampilan manajerial di bidang farmasi dalam segala sektor terkait, yaitu pemerintahan, industri dan rumah sakit, memiliki orientasi kemajuan dan keuntungan bagi pengembangan instansi, memiliki wawasan luas secara multidisipliner, memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam berkomunikasi secara operasional yang efektif, mampu menciptakan jaringan kerja yang efektif, memiliki perilaku profesional dalam kerja dan tanggung jawab serta memiliki jiwa entrepreneurship.

#### **B. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Magister Manajemen Farmasi**

Setiap lulusan Program Studi Magister Manajemen Farmasi memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut :

##### **1. SIKAP**

- 1.1. Menunjukkan sikap Pancasila dan kesadaran terhadap kepentingan bangsa dan negara.
  - 1.1.1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
  - 1.1.2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
  - 1.1.3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
  - 1.1.4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
  - 1.1.5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

- 1.1.6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 1.2. Menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat.
  - 1.2.1. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
  - 1.2.2. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
  - 1.2.3. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
  - 1.2.4. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

## 2. PENGUASAAN PENGETAHUAN

- 2.1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang ilmu manajemen farmasi secara mendalam untuk mengembangkan riset dan menerapkan hasil riset bagi pengembangan keilmuan;
- 2.2. Menguasai konsep teoritis teknologi mutakhir terkait dengan ilmu kefarmasian khususnya manajemen farmasi;
- 2.3. Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya ;
- 2.4. Menguasai prinsip legalitas, aspek sosial, sains dan teknologi yang melandasi penerapan hasil riset kefarmasian bagi masyarakat.

## 3. KETERAMPILAN KHUSUS

- 3.1. Melakukan pendalaman atau perluasan ilmu manajemen farmasi untuk pengembangan riset dan penerapan riset bagi pengembangan keilmuan farmasi;
- 3.2. Mampu memformulasikan solusi baru metode mutakhir dan penggunaannya dalam ilmu kefarmasian khususnya manajemen farmasi ;
- 3.3. mampu mendalami keterampilan menavigasi isu-isu terkini dalam ilmu manajemen farmasi berdasarkan kearifan lokal; dan

- 3.4. mampu menyelesaikan permasalahan melalui komunikasi secara efektif dan menciptakan jaringan kerja yang efektif melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

#### 4. KETERAMPILAN UMUM

- 4.1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi sesuai bidang keahlian secara berintegritas yang ada diwujudkan dalam dokumen saintifik;
  - 4.1.1. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
  - 4.1.2. mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
  - 4.1.3. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
  - 4.1.4. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
  - 4.1.5. mampu mempublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;
  - 4.1.6. mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;

- 4.1.7. mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan
  - 4.1.8. mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.
- 4.2. Mampu mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, melakukan supervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat.
- 4.2.1. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
  - 4.2.2. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
  - 4.2.3. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
  - 4.2.4. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
  - 4.2.5. mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme.

## **BAB VI**

### **PERATURAN AKADEMIK**

Peraturan Akademik Program Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi tertuang pada Surat Keputusan Dekan tentang Penetapan Peraturan Akademik Program Studi Magister Manajemen Farmasi Universitas Gadjah Mada nomor 18.01.07/UN1/FFA/SK/KP/2020, tanggal 1 Juli 2020.

Adapun isi Peraturan Akademik Prodi MMF adalah sebagai berikut :

## **BAB I**

### **KETENTUAN UMUM**

#### **Pasal 1**

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah Universitas Gadjah Mada;
2. Fakultas adalah Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
3. Program studi adalah program studi Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian, pelajaran, cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai dasar penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada Pendidikan Pascasarjana;
5. Departemen adalah Departemen di lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
6. Laboratorium adalah laboratorium di lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
7. Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi;
8. Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP) adalah unit pelaksana universitas dalam bidang administrasi akademik.
9. Rektor adalah Rektor Universitas Gadjah Mada;
10. Dekan adalah Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;

11. Pimpinan Fakultas adalah Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada beserta para Wakil Dekan
12. Pengelola Program adalah Pengelola Program Studi Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
13. Dosen adalah Dosen Program Studi Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
14. DPA adalah dosen Prodi Magister Manajemen Farmasi yang ditugasi oleh Pengelola Program untuk menjadi pembimbing akademik mahasiswa;
15. Tim Seleksi adalah orang-orang yang diberi tugas oleh Dekan melakukan seleksi calon mahasiswa;
16. Panitia Tesis adalah panitia penentu pembimbing dan penguji tesis yang diketuai oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dengan anggota: Ketua Program Studi Magister Manajemen Farmasi dan wakil departemen;
17. Tim Penguji adalah dosen atau praktisi yang diberi tugas oleh Dekan melakukan ujian terhadap proposal penelitian tesis, ujian tertutup tesis, dan ujian terbuka tesis atas usulan Panitia Tesis;
18. Mahasiswa adalah peserta Program Studi Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
19. Jurnal ilmiah internasional adalah jurnal ilmiah berbahasa PBB, editor bereputasi internasional dari beberapa negara, dan penulis dari beberapa negara;
20. Jurnal ilmiah nasional terakreditasi adalah jurnal ilmiah yang terbit di Indonesia dan terakreditasi oleh Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan kemenristekdikti atau LIPI, minimal memiliki peringkat SINTA 4;
21. Seminar internasional adalah seminar yang pembicaranya dan pesertanya minimal berasal dari 3 (tiga) negara;
22. Prosiding international adalah prosiding yang terindeks di Scopus atau Web of Science.

## **Pasal 2**

### **Tujuan Pendidikan**

Program pendidikan Pascasarjana Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi diarahkan pada hasil lulusan yang unggul dalam bidang manajemen farmasi dan memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Mampu dan terampil dalam manajerial di bidang manajemen farmasi dalam

segala sektor terkait, yaitu pemerintahan, industri dan fasilitas pelayanan kesehatan;

2. Mampu mengembangkan ilmu manajemen farmasi dalam spektrum yang lebih luas dengan mengkaitkan bidang ilmu farmasi yang sebidang (interdisiplin) dan bidang ilmu lain yang relevan (multi dan transdisiplin);
3. Mampu mengaplikasikan dan mendedikasikan ilmunya secara profesional dalam pelayanan kefarmasian berdasarkan nilai moral dan etika kefarmasian;
4. Memiliki jiwa kepemimpinan dan dapat bekerjasama secara terintegrasi dengan tenaga kesehatan lain yang terlibat dalam pelayanan kesehatan;
5. Mampu merumuskan pendekatan penyelesaian berbagai masalah masyarakat nasional dan global dengan cara penalaran ilmiah;
6. Mampu mengikuti pendidikan lanjut.

### **Pasal 3**

#### **Pelaksana Program**

Program Studi Magister Manajemen Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada diselenggarakan oleh Fakultas dan dilaksanakan oleh Pengelola Program.

### **Pasal 4**

#### **Kegiatan Akademik**

1. Mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan akademik adalah yang terdaftar di universitas pada semester yang bersangkutan.
2. Kegiatan akademik yang dimaksud pada ayat (1) pasal ini adalah kegiatan yang dapat berupa kuliah, praktikum, praktek kerja lapangan, penelitian tesis, konsultasi, ujian, seminar, pengabdian masyarakat, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan akademik.
3. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik harus menaati peraturan-peraturan Program Studi Magister Manajemen Farmasi, peraturan-peraturan fakultas, peraturan-peraturan universitas dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.

**BAB II**  
**PENERIMAAN MAHASISWA**

**Pasal 5**

**Aturan umum penerimaan**

1. Penerimaan Mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas.
2. Pelaksanaan teknis penerimaan Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Universitas, di bawah koordinasi direktorat yang membidangi pendidikan dan pengajaran.
3. Penerimaan mahasiswa dilaksanakan melalui sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru, dengan mempertimbangkan 3 (tiga) kriteria, yaitu:
  - a. Prestasi akademik yang diukur dengan nilai Indeks Prestasi calon mahasiswa pada program pendidikan sebelumnya;
  - b. Potensi akademik yang diukur dengan nilai tes potensi akademik yang masih berlaku;
  - c. Kemampuan berbahasa Inggris yang diukur dengan nilai tes Bahasa Inggris yang masih berlaku.

**Pasal 6**

**Syarat-syarat pelamar**

1. Persyaratan akademik calon mahasiswa
  - a. Berijazah sarjana (S1) dalam bidang ilmu yang sesuai atau berkaitan;
  - b. Mempunyai IPK Program S1;
    - i.  $\geq 2,50$  dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A, atau;
    - ii.  $\geq 2,75$  dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi B, atau;
    - iii.  $\geq 3,00$  dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi C, dan;
  - c. Lulus dalam ujian seleksi khusus yang diselenggarakan oleh Prodi Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi UGM;
  - d. Mempunyai kemampuan akademik yang cukup dan dipandang mampu untuk menempuh pendidikan S2 (Magister) yang dibuktikan dengan skor TPA BAPPENAS atau Tes Potensi Akademik Pascasarjana (PAPs) UGM paling sedikit 500 atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dibuktikan dengan sertifikat yang masih berlaku, yaitu maksimum 2

- tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat;
- e. Mempunyai nilai tes kemampuan Bahasa Inggris dibuktikan dengan sertifikat yang masih berlaku, yaitu maksimum 2 tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat. Nilai kemampuan Bahasa Inggris beserta sertifikat yang dapat digunakan adalah:
    - i. *Academic English Proficiency Test (AcEPT)* dari UGM dengan skor minimal 209, atau;
    - ii. *International English Testing System (IELTS)* dari institusi yang diakui oleh IDP dengan skor minimal 5, atau;
    - iii. *Internet-Based (iBT) TOEFL* dari institusi yang diakui oleh IIEF dengan skor minimal 45, atau;
    - iv. *Institutional Testing Program (ITP) TOEFL* dari institusi yang diakui oleh IIEF dengan skor minimal 450.
  - f. Bagi pelamar yang tidak memenuhi persyaratan TPA dan TOEFL (poin d dan e) namun memenuhi semua persyaratan dari UGM dan lulus seleksi khusus yang diselenggarakan oleh program studi, maka persyaratan TPA dan TOEFL nantinya harus telah terpenuhi sebelum mahasiswa melaksanakan ujian proposal tesis.

## **Pasal 7**

### **Mahasiswa Asing**

1. Mahasiswa Warga Negara Asing yang akan mengikuti pendidikan di Program Studi Magister Manajemen Farmasi harus mendapat ijin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, serta harus mengikuti aturan keimigrasian yang berlaku;
2. Semua ketentuan akademik yang berlaku bagi mahasiswa Warga Negara Indonesia berlaku juga bagi mahasiswa Warga Negara Asing, kecuali ketentuan pembiayaan yang diatur secara khusus.

## **Pasal 8**

### **Prosedur Melamar**

1. Calon mahasiswa mendaftarkan diri secara *online* di *website* [www.um.ugm.ac.id](http://www.um.ugm.ac.id), kemudian calon mahasiswa menyerahkan berkas pendaftaran ke Prodi Magister Manajemen Farmasi;
2. Calon mahasiswa baru yang telah memenuhi persyaratan administratif kemudian diseleksi secara akademik di tingkat Prodi melalui seleksi khusus.

Pengambilan keputusan dilakukan melalui rapat Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru;

3. Hasil seleksi kemudian dikirimkan ke Universitas untuk diumumkan secara *online*. Selanjutnya calon mahasiswa yang dinyatakan diterima dapat melakukan registrasi secara *online*.

## **Pasal 9**

### **Seleksi Penerimaan Calon Mahasiswa**

1. Seleksi administrasi dilakukan oleh Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP) UGM, sedangkan seleksi akademik dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh Fakultas;
2. Seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan:
  - a. kemampuan akademik;
  - b. kelengkapan persyaratan yang telah ditetapkan;
  - c. kesesuaian keinginan dengan latar belakang pendidikan;
  - d. daya tampung program studi.
3. Hasil seleksi dilaporkan secara tertulis oleh ketua tim seleksi kepada Dekan dengan menggunakan formulir yang mencakup:
  - a. nama-nama yang diterima, disusun menurut urutan prioritas;
  - b. nama-nama yang tidak diterima.
4. Keputusan terakhir tentang dapat tidaknya calon diterima ditentukan oleh Rektor atas usul Dekan;
5. Penerimaan dan penolakan menjadi mahasiswa diberitahukan secara *online* di laman website Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP) UGM;
6. Pengumuman penerimaan disertai dengan pemberitahuan untuk mendaftar ulang beserta syarat-syarat pendaftaran sebagai mahasiswa;
7. Pendaftaran sebagai mahasiswa baru dilakukan sesuai aturan yang berlaku di UGM.

## **BAB III**

### **SISTEM DAN PROSES PENDIDIKAN**

#### **Pasal 10**

##### **Sistem Pendidikan**

1. Sistem Pendidikan yang dilaksanakan adalah Sistem Pendidikan berbasis kuliah (*by course*);
2. Setiap tahun ajaran dibagi menjadi 2 (dua) semester;

3. Sistem pendidikan dilakukan dengan pentahapan sebagai berikut:
  - a. Dua semester pertama adalah masa perkuliahan
  - b. Semester 3 (tiga) dan selebihnya adalah masa penelitian dan penyelesaian tesis.
4. Beban pendidikan yang menyangkut beban studi mahasiswa dan beban mengajar dosen dinyatakan dalam SKS atau satuan kredit semester;
5. Sistem pendidikan program Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) atau program lain yang sejenis selain program reguler akan diatur dalam peraturan tersendiri.

### **Pasal 11**

#### **Beban, Lama Studi, dan Wajib Mukim**

1. Beban studi Program Studi Magister Manajemen Farmasi ditetapkan sekurang-kurangnya 40 satuan kredit semester (sks) dan sebanyak-banyaknya 50 satuan kredit semester (sks) yang terdiri atas mata kuliah wajib (minimal 25 SKS), mata kuliah pilihan (minimal 7 SKS), dan tesis (8 SKS) termasuk kewajiban publikasi dari hasil penelitian tesis;
2. Lama studi Program Studi Magister Manajemen Farmasi ditetapkan paling cepat lebih dari 2 (dua) semester dan paling lama 6 (enam) semester;
3. Lama studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sejak terdaftar sebagai Mahasiswa sampai Yudisium;
4. Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Farmasi yang tidak berhasil menyelesaikan studi dalam batas waktu maksimum yang ditentukan dinyatakan gagal studi;
5. Mahasiswa diwajibkan mukim di Daerah Istimewa Yogyakarta dan mengikuti semua kegiatan akademik di kampus UGM selama masa perkuliahan (sekurang-kurangnya 2 semester) sebagai mahasiswa penuh.

### **Pasal 12**

#### **Evaluasi Kurikulum**

1. Evaluasi Kurikulum dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dengan memperhatikan durasi masa studi terprogram dan kebutuhan masyarakat;
2. Evaluasi kurikulum minimal sekali dalam 5 tahun;
3. Kurikulum yang telah disetujui oleh Senat Fakultas ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

### **Pasal 13**

#### **Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS)**

1. Mahasiswa diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah disediakan sesuai dengan waktu pengisian yang telah ditentukan sebelum memulai kegiatan akademik tiap semester dan diverifikasi oleh DPA.
2. Setelah kegiatan akademik semester berakhir dan setelah pengolahan administrasi akademik selesai mahasiswa menerima Kartu Hasil Studi (KHS)
3. KHS selanjutnya dipergunakan sebagai dasar perhitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

### **Pasal 14**

#### **Dosen Pembimbing Akademik (DPA)**

1. Dosen Pembimbing Akademik memberi bimbingan berkualitas dan jumlah tatap muka minimum sekali dalam satu semester, memberikan persetujuan atas isian kartu rencana studi dari mahasiswa yang dibimbingnya;
2. Dalam tatap muka dengan mahasiswa, Dosen Pembimbing Akademik memberikan konsultasi baik dibidang akademik maupun non akademik yang berdampak akademik;
3. DPA berkewajiban mengidentifikasi mahasiswa yang berpotensi gagal dalam menyelesaikan studi, dan secara resmi melaporkan kepada Pengelola Prodi;
4. DPA tidak harus dirangkap oleh Dosen Pembimbing Tesis;
5. DPA ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi.

### **Pasal 15**

#### **Tata-tertib Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

1. Kegiatan kuliah dilaksanakan antara 14–16 pertemuan per semester termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester;
2. Kegiatan kuliah dilaksanakan dengan metode *blended learning* yaitu kombinasi kegiatan kuliah tatap muka dan kegiatan kuliah daring, dengan proporsi kegiatan kuliah daring maksimal sebesar 40%.
3. Setiap perkuliahan, disediakan daftar hadir Dosen/Tim Dosen pengampu yang wajib diisi dengan materi yang telah dikuliahkan dan ditandatangani oleh Dosen atau Tim Dosen yang bersangkutan;
4. Setiap mahasiswa diwajibkan ikut kuliah minimum 75% dari seluruh jumlah pertemuan tiap mata kuliah yang diikuti; kecuali ijin karena sakit, keluarga dekat meninggal. melaksanakan tugas fakultas/universitas/negara, atau

alasan yang dapat diterima oleh Prodi. Ijin harus dilakukan secara tertulis disertai bukti yang terkait dan wajar.

5. Apabila kehadiran kurang dari 75%, mahasiswa yang bersangkutan tidak berhak mengikuti ujian akhir semester;
6. Daftar mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan jumlah hadir kuliah, diumumkan sebelum waktu ujian dilaksanakan;
7. Perkuliahan dilaksanakan dengan cara ceramah, diskusi, seminar, presentasi dan lain-lain menurut metode pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing mata kuliah;
8. Program perkuliahan tiap materi matakuliah dibagi menjadi termin mid semester dan termin pasca mid semester yang didistribusi menurut jumlah pertemuan secara seimbang sebagaimana diatur pada ayat 2 di atas;
9. Tiap mahasiswa diwajibkan mentaati norma dan menghormati Dosen serta bertanggung jawab atas ketertiban, ketenangan kelas pada saat kuliah, praktikum atau kegiatan akademik lain yang sedang dilangsungkan;
10. Mahasiswa yang memenuhi syarat-syarat tertib kuliah/praktikum berhak ikut ujian-ujian yang akan diselenggarakan oleh Program Studi yang terkait.

## **Pasal 16**

### **Ujian**

1. Ujian terdiri atas Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian akhir semester (UAS) yang dapat berupa ujian tulis, ujian lisan, atau pemberian tugas khusus; serta komponen nilai lainnya seperti kuis, diskusi dan presentasi kelas, dll.
2. Soal ujian tertulis tengah semester dan akhir semester wajib diverifikasi oleh tim pengampu mata kuliah dan Pengelola Prodi.
3. Syarat mengikuti ujian semester adalah tercatat sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan, dan memenuhi persyaratan administrasi akademik.
4. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti UTS dan UAS, dapat mengikuti ujian susulan berdasarkan alasan-alasan yang bersifat khusus yang penjadwalannya akan diatur oleh Pengelola dan harus mengajukan permohonan secara tertulis paling lambat 1 minggu setelah jadwal ujian mata kuliah yang bersangkutan.
5. Hal-hal yang bersifat khusus antara lain yaitu:
  - a. Calon peserta adalah duta fakultas/universitas/negara yang mengikuti event ilmu pengetahuan, olahraga, dan kesenian baik nasional-regional-

- internasional;
- b. Orang tua kandung/saudara kandung/suami/isteri/anak meninggal dunia
- c. Force majeure;
- d. Sakit yang harus dibuktikan dengan surat keterangan dokter yang sah;

### **Pasal 17**

#### **Penilaian Hasil Ujian**

1. Penilaian hasil pembelajaran mengikuti SK Rektor No 1666/UN1.P.1/SK/HUKOR/2016 tentang Penilaian hasil belajar bagi mahasiswa di lingkungan UGM sebagai berikut:
  - a. A setara dengan harkat 4,00
  - b. A- setara dengan harkat 3,75
  - c. A/B setara dengan harkat 3,5
  - d. B+ setara dengan harkat 3,25
  - e. B setara dengan harkat 3,00
  - f. B- setara dengan harkat 2,75
  - g. B/C setara dengan harkat 2,50
  - h. C+ setara dengan harkat 2,25
  - i. C setara dengan harkat 2,00
  - j. C- setara dengan harkat 1,75
  - k. C/D setara dengan harkat 1,50
  - l. D+ setara dengan harkat 1,25
  - m. D setara dengan harkat 1,00
  - n. E setara dengan harkat 0
2. Nilai yang tertera pada ayat (1) dan (2) pasal ini adalah gabungan nilai UTS, UAS dan komponen penilaian lain yang diselenggarakan.
3. Mahasiswa yang mengundurkan diri dari kegiatan akademik atau tidak mengikuti salah satu ujian (UTS atau UAS), maka nilai mata kuliah tersebut dinyatakan dengan nilai K (Kosong).
4. Mahasiswa yang sudah memiliki semua komponen nilai akhir tetapi belum memenuhi persyaratan/tugas akademik yang diberikan oleh dosen, maka nilai mata kuliah tersebut dinyatakan dengan nilai T (Tertunda) sampai dimulainya semester berikutnya. Apabila tidak bisa memenuhi persyaratan, maka diberikan nilai E (gagal).
5. Mahasiswa diperkenankan memperbaiki nilai dengan cara mengambil

kembali mata kuliah yang dimaksudkan walaupun isi kuliah (course content)nya bisa berubah sesuai dengan perkembangan.

6. Nilai mata kuliah yang dipergunakan untuk menentukan Indeks Prestasi (IP) adalah nilai yang tertinggi yang pernah dicapai oleh mahasiswa.

## **BAB IV**

### **TESIS**

#### **Pasal 18**

##### **Definisi, sifat dan ruang lingkup**

1. Tesis adalah karya ilmiah hasil penelitian (penelitian laboratorium maupun penelitian lapangan), baik berupa penelitian eksperimental atau non-eksperimental, yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Magister.
2. Tesis merupakan hasil penelitian yang bersifat memperbaharui, mengembangkan, menemukan, atau menegaskan teori-teori/fakta-fakta dalam ilmu kefarmasian dan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan ilmu kefarmasian dan kesehatan.
3. Topik tesis dapat diusulkan oleh mahasiswa sesuai dengan minat atau berasal dari dosen pembimbing.
4. Jumlah beban kredit tesis adalah total 8 (delapan) sks, yang terdiri atas 2 sks untuk mata kuliah Tesis I dan 6 sks untuk mata kuliah Tesis II:
  - a. Tesis I berisi persiapan pelaksanaan tesis dan penyusunan sampai ujian proposal tesis
  - b. Tesis II berisi pelaksanaan dan penyelesaian penelitian tesis

#### **Pasal 19**

##### **Penentuan Pembimbing dan Penguji Tesis**

1. Penentuan pembimbing dan penguji Tesis dibicarakan dalam rapat Panitia Tesis.
2. Panitia Tesis bertugas menentukan pembimbing tesis, penguji proposal, dan penguji tesis yang penetapannya dilakukan oleh Dekan.
3. Untuk melaksanakan tugas seperti tersebut pada ayat (2) pasal ini Panitia Tesis diberi wewenang untuk membuat peraturan teknis pelaksanaannya.

## **Pasal 20**

### **Pembimbing dan Penguji Tesis**

1. Tesis dibimbing oleh 1 (satu) orang Pembimbing Utama dan 1 (satu) orang Pembimbing Pendamping.
2. Pembimbing Utama adalah dosen di Program Studi Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada dan serendah-rendahnya mempunyai jabatan Lektor dan berderajat Doktor atau yang setara, dengan keahlian yang relevan dengan topik tesis.
3. Ketentuan lain dari ayat (1) dan (2) pasal ini dapat dilakukan oleh Dekan setelah mendapat masukan dari pengelola Program Studi dengan mempertimbangkan keahlian dan spesialisasi keahlian tertentu dari dosen yang bersangkutan.
4. Pembimbing, Penguji Tesis dan mahasiswa bimbingannya satu sama lain tidak memiliki hubungan kekerabatan;
5. Hubungan kekerabatan keluarga adalah hubungan pernikahan, orang tua, saudara kandung, anak, menantu, mertua, besan.
6. Pembimbing Utama atau Pembimbing Pendamping yang karena suatu hal tidak dapat melanjutkan pembimbingan, diganti oleh Pembimbing Utama dan atau Pembimbing Pendamping lain atas usul Panitia Tesis dan ditetapkan oleh Dekan.
7. Seorang dosen diperkenankan menjadi Pembimbing Utama tesis maksimum 4 (empat) mahasiswa dan sebagai Pembimbing Pendamping maksimum 4 (empat) mahasiswa pada saat yang bersamaan.
8. Tim Pembimbing Tesis bertanggung-jawab terhadap kelayakan materi tesis.
9. Ketentuan lain dari ayat 5 pada pasal ini dapat dilakukan oleh Dekan atas pertimbangan keahlian dan spesialisasi keahlian calon pembimbing.

## **Pasal 21**

### **Pengajuan Proposal Tesis**

1. Proposal Tesis merupakan hasil dari mata kuliah Tesis I.
2. Proposal Tesis yang sudah disetujui oleh Tim Pembimbing diajukan secara tertulis kepada Panitia Tesis.
3. Pengajuan Proposal dapat dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan mata kuliah Tesis I serta telah memenuhi persyaratan TPA dan TOEFL yang sesuai aturan program studi.
4. Mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian tesis (disebut mata kuliah

Tesis II) dapat dilaksanakan setelah mahasiswa dinyatakan lulus ujian proposal tesis (Tesis I)

## **Pasal 22**

### **Ujian Proposal Tesis**

1. Ujian proposal tesis wajib diikuti oleh semua mahasiswa dengan tujuan untuk menilai penguasaan dan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian Tesis.
2. Syarat mengikuti ujian proposal adalah telah memenuhi syarat Toefl/Acept minimal 450/209 dan TPA/PAPS minimal 500.
3. Ujian proposal tesis dilaksanakan oleh suatu Tim Penguji yang terdiri atas Tim Pembimbing Tesis, dan 2 (dua) orang penguji lain yang ditetapkan oleh Dekan atas usul Panitia Tesis.
4. Ujian proposal tesis dihadiri oleh Pembimbing Utama atau Pembimbing Pendamping. Dalam hal salah satu Pembimbing Utama atau Pendamping tidak dapat hadir, maka pelaksanaan ujian dapat tetap berjalan. Dalam hal salah satu anggota tim penguji tidak dapat hadir, maka penguji tersebut diganti oleh penguji lain yang sesuai bidang keahliannya yang ditunjuk oleh Pengelola Program Studi.
5. Nilai mata kuliah Tesis 1 merupakan nilai ujian proposal tesis, yang diatur sesuai SK Dekan No UGM/FA/892/KP/2017 tentang Penetapan standar penilaian skripsi, tesis dan disertasi bagi mahasiswa di lingkungan UGM sebagai berikut:
  - a. Nilai angka 82 – 100 diubah menjadi A
  - b. Nilai angka 78 – 81,9 diubah menjadi A-
  - c. Nilai angka 74 – 77,9 diubah menjadi A/B
  - d. Nilai angka 70 – 73,9 diubah menjadi B+
  - e. Nilai angka 66 – 69,9 diubah menjadi B
6. Mahasiswa dinyatakan lulus Mata kuliah Tesis 1 jika nilai ujian proposal tesis sekurang-kurangnya 66 (dari skala 100), atau mendapat nilai B.
7. Waktu perbaikan proposal tesis paling lama 2 (dua) bulan sejak ujian proposal tesis berlangsung.
8. Apabila dalam waktu 2 (dua) bulan perbaikan proposal tesis belum selesai, mahasiswa diwajibkan menempuh ujian proposal tesis lagi dengan pendanaan dari mahasiswa.
9. Mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian proposal tesis, diberi kesempatan

untuk mengulang ujian proposal tesis pada semester yang sama sebanyak 1 kali dengan pendanaan dari mahasiswa.

10. Mahasiswa yang belum melaksanakan ujian proposal tesis pada semester dimana mata kuliah Tesis I diambil, akan mendapat nilai K (kosong) dan dapat mengulang mata kuliah Tesis I pada semester berikutnya bersama dengan Tesis II.
11. Susunan penguji proposal tesis ditetapkan oleh Dekan atas usul Panitia Tesis.

### **Pasal 23**

#### **Pelaksanaan dan Biaya**

1. Penelitian tesis dapat dilakukan di dalam atau di luar lingkungan fakultas.
2. Penelitian tesis yang dilakukan di luar fakultas harus mendapat ijin Dekan dan tempat pelaksanaan penelitian.
3. Setelah selesai melakukan penelitian tesis, mahasiswa harus mendapatkan keterangan telah selesai melakukan penelitian atau pengambilan data dari instansi tempat melakukan penelitian, dan merupakan bagian dari lampiran tesis.
4. Semua fasilitas akademik yang ada di fakultas dapat digunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan tesis, dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada.
5. Apabila ada pendanaan dari pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian tersebut, maka hal tersebut harus mendapat ijin dari Dekan melalui Pengelola Program dan diketahui oleh Pembimbing.
6. Mahasiswa diwajibkan selalu berkomunikasi dan berkonsultasi dengan Pembimbing dan mengisi buku catatan kegiatan penelitian tesis (log book) yang disahkan oleh penanggung jawab instansi tempat penelitian dan pembimbing.

### **Pasal 24**

#### **Bentuk dan Susunan Penulisan Naskah Tesis**

1. Naskah tesis disusun menurut Petunjuk Penulisan Tesis yang berlaku di Fakultas.
2. Naskah tesis yang telah selesai disusun dan disahkan oleh pembimbing dapat diajukan kepada pengelola program untuk dilakukan ujian tesis.

## **Pasal 25**

### **Ujian Tesis dan Penilaian**

1. Ujian tesis dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan lulus ujian semua mata kuliah dengan IPK minimal 3.00 dan nilai minimal C.
2. Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian tesis mendaftarkan diri ke pengelola sambil menyerahkan :
  - a. Draft Tesis yang sudah disetujui pembimbing, selambat-lambatnya 1 (hari) hari sebelum dilaksanakan Rapat Penentuan Penguji Tesis;
  - b. Bukti telah menghadiri ujian terbuka tesis mahasiswa lain, minimal 3 (tiga) kali;
  - c. Syarat-syarat administrasi yang ditentukan dalam Petunjuk Teknis Pelaksanaan Akademik.
3. Ujian tesis terdiri atas Ujian Tertutup Tesis yang dilaksanakan oleh para penguji, dan Ujian Terbuka yang berbentuk seminar.
4. Ujian tertutup tesis dilaksanakan oleh tim penguji yang terdiri atas tim pembimbing dan 2 (dua) orang yang ditetapkan oleh Dekan atas usul Panitia Tesis.
5. Ujian tertutup dan ujian terbuka dilaksanakan pada waktu yang telah dijadwalkan, dan dipimpin oleh dosen yang ditunjuk oleh Pengelola Prodi.
6. Dalam hal salah satu anggota tim penguji tidak dapat hadir, maka penguji tersebut diganti oleh penguji lain yang sesuai bidang keahliannya yang ditunjuk oleh Pengelola Program Studi.
7. Ujian terbuka dapat diganti dengan presentasi oral seluruh materi tesis pada Seminar Nasional/Internasional yang diakui oleh Program Studi, setelah dibahas dan disetujui oleh seluruh anggota tim penguji pada saat ujian tertutup.
8. Mahasiswa yang diijinkan untuk melakukan seminar Nasional/Internasional sebagai pengganti ujian terbuka berhak mendapat nilai sesuai dengan lingkup seminar, yaitu nilai maksimal (25) untuk seminar internasional dan nilai 22 untuk seminar nasional sebagai komponen nilai ujian terbuka.
9. Dalam hal ujian terbuka digantikan dengan presentasi pada Seminar Internasional, nilai Tesis II disampaikan pada saat yudisium
10. Naskah tesis dianggap sah setelah ditandatangani oleh semua anggota tim penguji dan telah disahkan oleh Dekan.
11. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan naskah tesis yang telah disahkan 2 (dua) eksemplar kepada Pengelola Program.

12. Apabila dalam waktu 2 (dua) semester tidak dapat menyelesaikan tesis, maka mahasiswa berhak untuk mengganti topik dan atau pembimbing dengan persetujuan Pengelola Program.
13. Isi dan kelayakan materi tesis menjadi tanggung jawab mahasiswa dan tim pembimbing tesis.

#### **Pasal 26**

##### **Hak Kepemilikan Tesis**

Tesis adalah hak milik Fakultas Farmasi UGM. Publikasi sebagian atau keseluruhan hasil penelitian tesis menjadi hak mahasiswa bersama dengan tim pembimbing, dan pihak lain yang kontribusinya bersifat signifikan terhadap publikasi hasil penelitian Tesis.

#### **BAB V**

##### **PENILAIAN HASIL BELAJAR**

#### **Pasal 27**

##### **Penghitungan Indeks Prestasi**

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan derajat keberhasilan mahasiswa dalam menempuh sejumlah mata kuliah.
2. Nilai mata kuliah yang dipergunakan untuk menentukan Indeks Prestasi (IP) adalah nilai tertinggi yang pernah dicapai oleh mahasiswa.
3. Untuk mengevaluasi hasil studi mahasiswa digunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang ditentukan dengan formula: jumlah SKS kegiatan pendidikan yang dievaluasi dikalikan nilai harkatnya, kemudian dibagi jumlah SKS kegiatan pendidikan yang dievaluasi.
4. Untuk menghitung IPK, maka nilai huruf diubah menjadi nilai bobotnya dengan ketentuan berikut:
  - a. A setara dengan harkat 4,00
  - b. A- setara dengan harkat 3,75
  - c. A/B setara dengan harkat 3,5
  - d. B+ setara dengan harkat 3,25
  - e. B setara dengan harkat 3,00
  - f. B- setara dengan harkat 2,75
  - g. B/C setara dengan harkat 2,50
  - h. C+ setara dengan harkat 2,25
  - i. C setara dengan harkat 2,00

- j. C- setara dengan harkat 1,75
- k. C/D setara dengan harkat 1,50
- l. D+ setara dengan harkat 1,25
- m. D setara dengan harkat 1,00
- n. E setara dengan harkat 0

## **Pasal 28**

### **Yudisium dan Evaluasi Hasil Studi**

1. Yudisium adalah suatu rapat yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Pengelola Program dan perwakilan dosen, untuk membuat keputusan tentang hasil studi pada tahap akhir Program Studi Magister Manajemen Farmasi.
2. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan atau lulus Program Studi Magister Manajemen Farmasi melalui yudisium jika memenuhi syarat:
  - a. Telah mengambil beban pendidikan yang ditentukan;
  - b. Mencapai IPK lebih besar atau sama dengan 3,00;
  - c. Nilai semua mata kuliah minimal C;
  - d. Telah lulus ujian Tesis;
  - e. Telah mempunyai minimal 1 artikel ilmiah yang telah diajukan untuk dipublikasikan (*submitted for publication*) dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal Sinta 4, jurnal internasional, dan atau ke prosiding international yang berasal dari penelitian tesis yang telah disetujui oleh tim pembimbing tesis;
  - f. Telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dibuktikan dengan sertifikat kegiatan;
  - g. Telah dinyatakan lulus dalam rapat yudisium yang diselenggarakan oleh Fakultas.
3. Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan sebagai berikut:
  - a. memuaskan, apabila IPK = 3,00-3,50;
  - b. sangat memuaskan, apabila IPK = 3,51-3,75.
  - c. dengan pujian atau *cum laude*, apabila IPK lebih besar dari 3,75, lama studi tidak lebih dari 4 (empat) semester.
4. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam yudisium sebelum artikel ilmiahnya diterima untuk dipublikasikan (*accepted for publication*) sebagai syarat untuk wisuda, diberikan kesempatan maksimal tambahan 1 (satu) semester untuk menyelesaikan syarat publikasi dan mengajukan wisuda. Untuk hal tersebut,

mahasiswa harus menyerahkan surat pernyataan kesediaan untuk menyelesaikan kewajiban publikasi dalam waktu maksimum 6 bulan (satu semester) dan diketahui oleh Tim Pembimbing. Apabila dalam waktu 6 bulan syarat publikasi belum terpenuhi, maka mahasiswa mengajukan perpanjangan waktu kepada Dekan dengan sepengetahuan Prodi.

### **Pasal 29**

#### **Wisuda**

Untuk dapat mengikuti wisuda yang diselenggarakan oleh universitas, mahasiswa harus menyerahkan semua syarat administrasi yang ditentukan dan bukti naskah publikasi yang sudah diterima di jurnal kepada prodi, serta melakukan pendaftaran secara online melalui Simaster.

## **BAB VII**

### **CUTI STUDI**

#### **Pasal 30**

1. Setiap mahasiswa yang karena alasan tertentu tidak dapat mengikuti kegiatan akademik, dapat mengajukan ijin cuti studi sesuai peraturan universitas, maksimal 2 semester dengan izin Dekan;
2. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan akademik tanpa ijin cuti studi, tetap diperhitungkan keberadaannya dan diperhitungkan masa studinya serta tetap dikenakan kewajiban membayar uang kuliah dan biaya pendidikan yang lain;
3. Mahasiswa diijinkan mengajukan cuti studi minimal setelah menyelesaikan kegiatan akademik semester II (kedua);
4. Mahasiswa yang akan aktif kembali setelah cuti studi harus mengajukan permohonan kepada Dekan melalui Pengelola Program dengan melampirkan surat ijin cuti.

## **BAB VIII**

### **SANKSI AKADEMIK**

#### **Pasal 31**

1. Mahasiswa dan atau dosen yang melanggar aturan akademik dapat dikenai sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Pelanggaran akademik dapat berupa: ketidakjujuran, pemalsuan, penipuan, plagiasi, penyontekan, perbuatan asusila, ketidakdisiplinan,

pembangkangan, dan perbuatan lain yang dapat dikategorikan melanggar peraturan akademik sesuai dengan aturan universitas

3. Bentuk sanksi akademik akan ditentukan oleh Dekan setelah mendapatkan masukan dari Tim Komite Etik Fakultas, sesuai ketentuan yang berlaku.

## **BAB IX**

### **PENUTUP**

#### **Pasal 32**

1. Hal-hal yang menyangkut pelaksanaan akademik yang belum diatur dalam peraturan ini akan diatur tersendiri.
2. Peraturan ini berlaku bagi semua mahasiswa program studi Magister Manajemen Farmasi Tahun Ajaran 2019/2020, dan akan dilakukan perbaikan seperlunya apabila terdapat kekeliruan dalam pelaksanaannya.

## BAB VII KURIKULUM DAN SILABUS

### A. KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN FARMASI

Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Farmasi Fakultas Farmasi mengacu pada Surat Keputusan Dekan No: 23.15.04/UN1/FFA/SK/KP/2019 tanggal 15 April 2019 tentang PENETAPAN KURIKULUM TAHUN 2019 PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN FARMASI PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA.

Adapun kurikulum Program Studi Magister Manajemen Farmasi adalah sebagai berikut:

#### MATA KULIAH WAJIB

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
<b>Semester I</b>			
1	MF 601	Manajemen Organisasi	3
2	MF 602	Manajemen Keuangan	3
3	MF 604	Sistem Informasi Manajemen	2
4	MF 606	Manajemen Pemasaran Farmasi & Produk kesehatan	3
5	MF 607	Manajemen Operasi	3
6	MF 609	Metodologi Penelitian dan Statistik	2
7	MF 616	Asuransi Kesehatan	1
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>
<b>Semester II</b>			
1		Mata kuliah wajib konsentrasi Manajemen Farmasi Rumah Sakit	20
2		Mata kuliah wajib konsentrasi Manajemen Farmasi Industri	18
3		Mata kuliah wajib konsentrasi Manajemen Farmasi Administrasi	18
4	MF 634	Tesis I	2
		<b>Jumlah</b>	<b>20-22</b>
<b>Semester III dan IV</b>			
1	MF 635	Tesis II	6
		<b>Jumlah Total</b>	<b>42</b>

## MATA KULIAH WAJIB KONSENTRASI

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
<b>Konsentrasi Manajemen Farmasi Rumah Sakit</b>			
1	MF 603	Perilaku Organisasi	3
2	MF 605	Manajemen Strategi	3
3	MF 608	Mikroekonomi	2
4	MF 612	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	2
5	MF 613	Perilaku Penggunaan Perbekalan Farmasi	2
6	MF 614	Hukum Untuk Etika Pelayanan Kesehatan dan Perdagangan Farmasi	2
7	MF 631	Sistem Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit	2
8	MF 632	Manajemen Pengendalian dan Pengembangan Farmasi di Rumah Sakit	2
9	MF 633	Sistem Manajemen Supply Obat di Rumah Sakit	2

<b>Konsentrasi Manajemen Farmasi Industri</b>			
1	MF 603	Perilaku Organisasi	3
2	MF 605	Manajemen Strategi	3
3	MF 608	Mikroekonomi	2
4	MF 615	Kebijakan Obat Nasional	2
5	MF 621	Manajemen Registrasi Perbekalan Farmasi	1
6	MF 622	Manajemen Paten	2
7	MF 623	Manajemen Produksi dan Jaminan Mutu	3
8	MF 624	Manajemen Pengembangan Industri Farmasi	2

<b>Konsentrasi Manajemen Farmasi Administrasi</b>			
1	MF 603	Perilaku Organisasi	3
2	MF 605	Manajemen Strategi	3
3	MF 608	Mikroekonomi	2
4	MF 612	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	2
5	MF 613	Perilaku Penggunaan Perbekalan Farmasi	2
6	MF 614	Hukum Untuk Etika Pelayanan Kesehatan dan Perdagangan Farmasi	2
7	MF 615	Kebijakan Obat Nasional	2
8	MF 611	Manajemen Distribusi Obat	2

## I. MATA KULIAH PILIHAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mata Kuliah Wajib pada suatu minat bisa menjadi Mata Kuliah Pilihan pada minat yang lain
2. Daftar Mata Kuliah Pilihan yang tersedia adalah sebagai berikut:

<b>Semester II</b>			
<b>No.</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>
<b>Mata Kuliah Pilihan yang ditawarkan di Minat Manajemen Farmasi</b>			
1	MF 603	Perilaku Organisasi	3
2	MF 605	Manajemen Strategi	3
3	MF 608	Mikroekonomi	2
4	MF 611	Manajemen Distribusi Obat	2
5	MF 612	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	2
6	MF 613	Perilaku Penggunaan Perbekalan Farmasi	2
7	MF 614	Hukum Untuk Etika Pelayanan Kesehatan dan Perdagangan Farmasi	2
8	MF 615	Kebijakan Obat Nasional	2
9	MF 621	Manajemen Registrasi Perbekalan Farmasi	1
10	MF 622	Manajemen Paten	2
11	MF 623	Manajemen Produksi dan Jaminan Mutu	3
12	MF 624	Manajemen Pengembangan Industri Farmasi	2
13	MF 631	Sistem Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit	2

## B. SILABUS MATA KULIAH

Adapun silabus mata kuliah di Program Studi Magister Manajemen Farmasi adalah sebagai berikut:

### SILABUS MATA KULIAH MINAT MANAJEMEN FARMASI

#### 1. MANAJEMEN ORGANISASI (MF 601)

SKS : 3

Deskripsi singkat mata kuliah:

Perubahan lingkungan organisasi yang terjadi dengan sangat dramatis akhir-akhir ini mendorong para pelaku organisasi untuk memperhatikan tuntutan profesionalisme berkaitan dengan pengelolaan suatu organisasi. Situasi yang mengarah pada format

dinamika lingkungan internal-eksternal yang cenderung berkarakter 'chaos' tidak lagi sekedar cukup dijawab dengan model pendekatan kausalita - kontingensial, namun lebih mengarah kepada kebutuhan pendekatan manajemen yang proaktif dan inovatif. Untuk itu, sebuah organisasi harus dapat mengembangkan distinctive competencies-nya melalui praktek-praktek manajemen yang profesional sehingga senantiasa dapat memposisikan diri dalam konteks dinamika lingkungan secara profesional - proporsional. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka mata kuliah ini dirancang untuk membahas berbagai prinsip manajerial dan organisasional dalam bentuk kajian dan diskusi atas konsep dasar dan praktek-praktek manajemen dalam suatu organisasi. Berbagai bahasan, kajian dan diskusi yang akan dilakukan di kelas bertumpu pada kebutuhan untuk menjawab bagaimana suatu organisasi modern mampu mendukung eksistensinya di era yang diwarnai dengan perubahan cepat ini melalui kemampuannya untuk mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Daftar pustaka:

Gary Dessler, Management (2nd edition), Prentice Hall International, Inc - Kode D  
Ronald J. Ebert -,Ricky W. Griffin, Business Essentials, Prentice Hall, 2007-Kode R  
Gudono, Ph.D, Theori Organisasi, Pencil, 2009-Kode G

## **2. MANAJEMEN KEUANGAN (MF 602)**

SKS : 3

Deskripsi singkat Mata kuliah:

Mata kuliah ini membahas bagaimana prinsip-prinsip Manajemen Keuangan dapat membantu memaksimalkan nilai perusahaan (investor-owned businesses) dan berperan penting di dalam not-for-profit organizations. Tatap muka di kelas dilakukan dengan baik penyampaian satu arah maupun diskusi konsep-konsep dasar seperti nilai waktu uang, laporan keuangan, analisis kinerja keuangan, pasar finansial, risiko dan return, serta penilaian obligasi dan saham. Pembahasan selanjutnya memfokuskan pada keputusan investasi dan keputusan pendanaan termasuk keputusan dividen. Selain itu, manajemen modal kerja dan manajemen risiko juga merupakan topik yang dipelajari pada perkuliahan. Penerapan manajemen keuangan dalam bidang farmasi juga dibahas dalam mata kuliah ini.

Daftar pustaka:

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2007. Essentials of Financial Management.  
Thomson Asia Pte Ltd.

### **3. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (MF 604)**

SKS : 2

Deskripsi singkat mata kuliah:

Mata kuliah ini membahas pentingnya sistem informasi manajemen dalam setiap kegiatan manajerial termasuk di dalamnya manajemen kefarmasian. Mata kuliah ini berisi konsep-konsep pokok sistem informasi manajemen kesehatan, peran dan aplikasinya dalam bidang kesehatan dan kefarmasian. Mata kuliah ini akan menitikberatkan konsep sistem informasi manajemen kesehatan dalam kaitannya dengan siklus manajemen pengelolaan obat dan peran sistem informasi dalam mendukung pelayanan kefarmasian.

Daftar pustaka:

- Lippeveld, T., Sauerborn, R Bodart, C (2000) Design and Implementation of Health Information Systems, Edition. WHO.
- Shortliffe, E. Cimino, J (2006) Biomedical Informatics, 3 Edition. Springer.
- Sullivan, F. Wyatt, J (2006) ABC of Health Informatics, Edition. Blackwell Publishing.

### **4. MANAJEMEN OPERASI (MF 604)**

SKS : 3

Deskripsi Singkat Mata kuliah:

Paradigma baru manajemen operasi beorientasi pada strategi Fast-Response Operations (FRO) atau Triple-A: Agility, Adaptability, Alignment. Manajemen Operasi (praktik untuk farmasi) dengan pendekatan terpadu berupaya untuk mengkaitkan dengan perkembangan baru dari manajemen organisasi, manajemen keuangan, sistem informasi manajemen, dan manajemen pemasaran farmasi & produk kesehatan..Di samping itu, manajemen operasi (untuk farmasi) juga mengembangkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara sinergi. Untuk itu penekanan Manajemen Operasi (MO) membahas topik-topik yang relevan dengan kafarmasian (misalnya terkait dengan cGMP for Pharmaceuticals, operational excellence). Matakuliah MO juga mendiskusikan berbagai kasus real manajemen operasi terkait dengan kefarmasian (baik untuk apotek, IFRS, maupun pabrik obat/industri farmasi) yang ada di Indonesia. Berbagai topik penting lainnya seperti clinical governance juga dibahas bersama-sama dengan pembahasan manajemen kualitas & inovasi, manajemen rantai pasokan/permintaan, manajemen persediaan (Enterprise Resource Planning/ERP, MRP, MRP II, JIT I, JIT II).

Daftar pustaka:

- Heizer, J. and B. Render. 2011. Operations Management. 10th ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, Inc.
- Ahoy, C.K. 2009. Customer-Driven Operations Management: Aligning Business Processes and Quality Tools to Create Operational Effectiveness in Your Company. USA: The MCGraw-Hill Companies.
- Willig, S.H., tuckerman, M.M., and Hitchings IV, W.S. 1982. Good Manufacturing Practices for Pharmaceuticals: A Plan for Total Quality Control. New York: Marcel Dekker, Inc.
- Finch, B.J. 2008. Operations Now: Supply-Chain Profitability and Performance. 3rd Ed. New York, NY: McGraw-Hill/Irwin.

## **5. MANAJEMEN PEMASARAN FARMASI DAN PRODUK KESEHATAN (MF 606)**

SKS : 3

### Deskripsi singkat mata kuliah:

Mata kuliah ini memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan berupaya mencapai tujuan pemasarannya dengan menentukan segmen pasar yang harus dilayani, dan melayani pasar sasaran tersebut dengan menggunakan sumber-sumber yang memadai. Kepuasan pelanggan merupakan faktor pengendali untuk merumuskan bauran pemasaran yang sesuai, berupa produk, harga, distribusi, dan promosi. Perencanaan, implementasi, dan pengendalian oleh manajer pemasaran berkaitan dengan aspek-aspek tersebut memerlukan pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh factor-faktor lingkungan, baik lingkungan makro ektern maupun mikro ekstern, termasuk lingkungan persaingan. Kemajuan di bidang teknologi informasi dan terjadinya globalisasi yang membentuk perekonomian baru juga mempengaruhi keputusan-keputusan pemasaran. Marketing concept dan holistic marketing concept menjadi landasan filosofis dalam setiap pengambilan keputusan pemasaran.

### Daftar pustaka:

Kotler, P., Keller, K.L, 2009, Marketing Management, 13<sup>th</sup> Ed. Upper Saddle River, N.J: Pearson Education, Inc.

## **6. METODOLOGI PENELITIAN DAN STATISTIK (MF 609)**

SKS : 2

### Deskripsi singkat mata kuliah:

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip metodologi dan statistik yang digunakan dalam penelitian. Pokok bahasan dalam mata kuliah meliputi: jenis penelitian, latar belakang dan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan hipotesis, landasan teori dan kerangka konsep penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, desain penelitian: deskriptif dan analitik (kohort, case control, cross sectional), instrumen penelitian (survey, intervensi, kualitatif), sampel dan teknik sampling, analisis data (uji parametrik dan non parametric, uji statistik univariat dan bivariate, uji proporsi, uji regresi dan korelasi), factor analysis (confirmatory and exploratory factor analysis), aplikasi analisis data dengan software.

## **7. ASURANSI KESEHATAN (MF 616)**

SKS : 2

### Deskripsi Singkat Mata kuliah:

Mata kuliah Sistem Pembiayaan dan Asuransi Kesehatan memberikan panduan praktis tentang bagaimana menganalisis kebijakan kesehatan, memahami kondisi terkini dan menerapkan prinsip pembiayaan dan asuransi kesehatan.

### Daftar pustaka:

Irwin, Lewis, G., 2003,.The Policy Analyst's Handbook, M.E.Sharpe Inc, New York.

Mukti, A.G., 2007, Jaminan Kesehatan: Konsep Desentralisasi Terintegrasi, Magister Kebijakan Pembiayaan dan Manajemen Asuransi Kesehatan, UGM, Yogyakarta.

Mukti, A.G., 2007, Reformasi Dalam Pembiayaan Kesehatan dan Prospek Ke Depan, Magister Kebijakan Pembiayaan dan Manajemen asuransi Kesehatan, UGM, Yogyakarta

Mukti, A.G., 2007, Good Governance dalam Sistem Pembiayaan Kesehatan, Magister Kebijakan Pembiayaan Kesehatan dan Manajemen asuransi Kesehatan, UGM, Yogyakarta.

Mukti, A.G., 2007, Strategi Terkini Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan, Magister Kebijakan Pembiayaan dan Manajemen Asuransi Kesehatan, UGM, Yogyakarta.

WHO, Universal Health Coverage, 2009, Universal Health Coverage a commitment to close the gap, Save The Children, London.

## **8. PERILAKU ORGANISASI (MF 603)**

SKS : 3

### Deskripsi Singkat Mata kuliah :

Mata Kuliah ini membahas tentang manajemen dan perilaku organisasi, yang merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh mahasiswa program Magister Manajemen Farmasi dalam prakteknya sebagai lulusan pendidikan Magister Manajemen Farmasi, manajer atau calon manajer. Isi pokok mata kuliah ini mencakup pemahaman tentang bagaimana: (a) Memahami orang-orang di dalam Organisasinya, (b) Memahami perilaku Individual maupun Kelompok orang-orang yang ada di dalam Organisasinya, (c) Memahami alasan-alasan seseorang berperilaku di dalam Organisasinya, (d) Dapat memenej perilaku diri sendiri maupun orang-orang di dalam organisasinya, (e) Memahami hal-hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan organisasi, dampak dan alasan sebuah perilaku di dalam sebuah Oganisasi dan bagaimana memenej.

Daftar pustaka:

- Kreitner, R. dan Kinicki 2007. Organization Behavior. Sevent Edition. McGraw-Hill Companies.
- Muchlas, M. 2005. Perilaku Organisasi, Gadjah Mada University Press
- Robbin, S.P. 1993. Organizational Behavior: Concept Controversies and Applications Eds. New Jersey.
- Yulk,G. 2006. Leadership in Organization, Sixth Eds. New Jersey. Pearson Education, Inc.

## **9. MANAJEMEN STRATEGI (MF 605)**

SKS : 3

Deskripsi singkat mata kuliah:

Mata kuliah ini memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan berupaya merumuskan strateginya, baik di tingkat korporat maupun di tingkat bisnis, baik untuk perusahaan besar maupun untuk perusahaan kecil. Perusahaan secara keseluruhan dan interaksinya dengan lingkungannya selalu mengalami perubahan, tidak hanya sekarang tetapi juga di masa mendatang. Dunia bisnis sedang mengalami proses transformasi global. Setiap hari dijumpai adanya akuisisi, outsourcing, downsizing, dan aliansi strategis yang semuanya tercakup dalam manajemen strategis. Di samping itu juga memberikan gambaran tentang bagaimana menyusun rencana implementasi dan pelaksanaan strategi bisnis. Bahasan utama difokuskan pada: 1) pengamatan lingkungan, 2) perumusan strategi, 3) implementasi strategi, dan 4) mengevaluasi kinerja, mereview perkembangan baru, dna melakukan kontrol.

Daftar pustaka:

Wheelen, T.L., Hunger, J.D, 2010, Strategic Management and Business Policy, 11<sup>th</sup> Ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, Inc.

Porter, ME, 1980, Competitive Strategy: Technique for Analyzing Industries and Competitors, New York: The Free Press.

Dharmesta, B.S., Pengantar Bisnis Modern.

## **10. MIKROEKONOMI (MF 608)**

SKS : 2

### Deskripsi singkat mata kuliah:

Mata kuliah Mikroekonomi berisi materi tentang: Pendahuluan mikroekonomi, Pergeseran batasan antara pasar dan pemerintah, Elemen dasar dari permintaan dan penawaran, Aplikasi permintaan dan penawaran, Permintaan dan perilaku konsumen, Organisasi produksi dan bisnis, Analisis biaya ekonomi, Perilaku pasar persaingan sempurna, Pasar persaingan tidak sempurna keseimbangan pasar uang, Persaingan monopolistik dan oligopolistik, dan Ketidakpastian dan teori permainan.

### Daftar pustaka:

Samuelson, P.A, Nordhaus, W.D., 1998, Economics, 16<sup>th</sup> Edition, McGraw-Hill.

## **11. FARMAKOEPIDEMIOLOGI DAN FARMAKOEKONOMI (MF 612)**

SKS : 2

### Deskripsi singkat mata kuliah :

Matakuliah Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi mempelajari Pengantar Farmakoepidemiologi, Evidence base medicine, Medication error dan Penggunaan obat yang rasional, Epidemiologi lanjut, Desain penelitian observasional dan eksperimental, Bias dan confounding dalam Farmakoepidemiologi, Post marketing surveillance, Pharmacovigilance, Spontaneous reporting system dan Record Linkage, Pengantar Farmakoekonomi, Pengukuran dan penilaian biaya, Metode evaluasi Farmakoekonomi (Cost of Illness, Cost-minimization analysis, Cost-effectiveness analysis, Cost-Benefit analysis, Cost-utility analysis), Pengukuran Health-Related Quality of Life, Analisis keputusan, Kritisi artikel penelitian Farmakoekonomi, Aplikasi Farmakoekonomi pada penyakit (gastrointestinal, pernafasan, dan kardiovaskuler) dan pelayanan Farmasi.

### Daftar pustaka:

Bootman JL., Townsend RJ., McGhan WF. 2005, Principles of Pharmacoeconomics, 3rdEd, Harvey Whitney Books Company, Cincinnati

- Rascati KL. 2009, Essentials of Pharmacoeconomics, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia
- Rychlik R. 2002, Strategies in Pharmacoeconomics and Outcomes Research, Pharmaceutical Product Press, New York
- Strom BL. 2000, Pharmacoepidemiology, John Wiley & Sons Ltd, New York
- Vogenberg FR. 2001, Introduction to Applied Pharmacoeconomics, Mc Graw-Hill Companies, USA
- Walley T., Haycox A., Boland A. 2004, Pharmacoeconomics, Churchill Livingstone, Philadelphia

## **12. PERILAKU PENGGUNAAN PERBEKALAN FARMASI (MF 613)**

SKS : 2

### Deskripsi singkat mata kuliah:

Mata Kuliah ini memberikan wawasan baru untuk mengembangkan praktek kefarmasian ke arah kesejahteraan pasien lewat pemahaman tentang konstruksi, landasan, dan outcome perilaku individu/khusus nya pasien dalam menggunakan obatnya secara benar dan rasional. Integrasi di siplin ilmu sosial dan perilaku dalam ilmu kefarmasian harus dilakukan, karena pelayanan kefarmasian fokus pada pasien yang merupakan individu unik dan ka karakteristik pada motivasi, sikap dan perilaku, sehingga mata kuliah ini bersifat interdisciplinarity untuk menyelesaikan masalah dalam praktek kefarmasian.

### Daftar pustaka:

- Harding,G.; Nettleton,S.; Taylor,K. (Ed.), 1994, Social Pharmacy, The Pharmaceutical Press, London.
- Notoatmodjo, S, 2003, Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-prinsip Dasar, cetakan ke II, Rineka Cipta, Jakarta
- Quick,JD., Rankin,JR., Laing,RO., O'Connor,RW., Hogerzeil,HV., Dukes,MNG., Garnett,A., 1997, Managing Drug Supply, 2nd Ed., Kumarian Press, Connecticut.
- Rovers,JP.,Currie,JD.,Hagel,HP., McDonough,RP., Sobotka,JL., 2003, A Practical Guide to Pharmaceutical Care, 2nd Ed., APhA, Washington, D.C.
- Semin,GR., Fiedler,K., 1996, Applied Social Psychology, SAGE Publications, London.
- Smith, M.C.; Wertheimer, A.I.; 1996, Social and Behavioural Aspect of Pharmaceutical Care, Pharmaceutical Product Press, Baltimore.
- Taylor,K., Harding,G., 2001, Pharmacy Practice,Taylor & Francis, London, New York

- Taylor,K., Nettleton,S., Harding,G., 2003, *Sociology for Pharmacists*, 2nd Ed., Taylor & Francis, London, New York
- Wertheimer,A.I.; Smith, M.C. (Ed.), 1989, *Pharmacy Practice : Social and Behavioral Aspects*, 3rd ed., William – Wilkins, Baltimore.
- Winfield, A.J.; Richards, M.E. (Ed), 2004, *Pharmaceutical Practice*, 3rd Ed, Churchill Livingstone, Philadelphia.

### **13. HUKUM UNTUK ETIKA PELAYANAN KESEHATAN DAN PERDAGANGAN FARMASI (MF 614)**

SKS : 2

#### Deskripsi singkat mata kuliah:

Materi kuliah ini diberikan sebagai bekal ilmu pengetahuan mengenai berbagai hal yang terkait dengan aspek hukum maupun etika pelayanan kesehatan dan perdagangan farmasi sudah secara utuh dan menyeluruh.

#### Daftar pustaka:

- Siti Nafsiah, "Prof. Hembing pemenang the Star of Asia Award: pertama di Asia ketiga di dunia", Gema Insani, 2000.
- Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia, Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia, "Panduan bantuan hukum di Indonesia: pedoman anda memahami dan menyelesaikan masalah hukum", Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- George Pickett & John J. Hanlon, "Kesehatan Masyarakat Administrasi dan praktik", EGC, 9794488054.
- Rudy S. Pontoh, "Janji-janji dan komitmen SBY-JK: menabur kata, menanti bukti", Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Sulastomo, "Manajemen kesehatan", Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Undang-undang No.23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan & Undang-undang No.29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran", VisiMedia,.
- Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan", EGC, 9794484598.
- Pengantar Kesehatan Lingkungan", EGC, 9794487961.
- Suprihatin Guhardja, BPK Gunung Mulia, PT., Institut Pertanian Bogor. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, "Pengembangan sumber daya keluarga: bahan pengajaran", BPK Gunung Mulia, 1993.

#### **14. SISTEM PELAYANAN FARMASI DI RUMAH SAKIT (MF 631)**

SKS : 2

Deskripsi singkat mata kuliah:

Mata kuliah ini Sistem Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit berisi materi tentang: Drug Related Problem, Preventing and Solving Drug Related Problems, Therapeutic Drug Monitoring, Pelayanan Kesehatan Berdasar Evidence-Based (How to do Critical Appraisals), Therapeutic Drug Monitoring, Adverse Drug Reactions Monitoring, Philosophy of Comprehensive Pharmaceutical Care, Drug Related Problems, Counseling & Implementation of Counseling, Aseptic Dispensing Technique, dan Total Parenteral Nutrition.

#### **15. MANAJEMEN PENGENDALIAN DAN PENGEMBANGAN FARMASI DI RUMAH SAKIT (MF 632)**

SKS : 2

Deskripsi singkat mata kuliah :

Mata kuliah ini berisi tentang klasifikasi rumah sakit, struktur organisasi, akreditasi rumah sakit, administrasi, staf medik fungsional, komite medik, kepanitian di komite medik (PFT, infeksi nosokomial, program penanggulangan penyakit), poliklinik, pelayanan keperawatan, pelayanan dietetic, medical record, pelayanan pathology, donor darah, radiology, pelayanan kesehatan masyarakat rumah sakit, pelayanan anestesi, CSSD, farmasi rumah sakit, reorganisasi rumah sakit, keuangan rumah sakit. Mata kuliah ini juga membahas tentang peran penting manajemen pengendalian dan pengembangan, pengendalian obat di FRS, standar pelayanan, proses dan pengembangan pelayanan di FRS, konsep zero defect dan pengendalian dalam pelayanan farmasi RS, Balanced Scorecard (BSC) dalam pengukuran kinerja, sistem dalam manajemen strategik dan pembuatan strategic map berdasar BSC, patient safety di RS, jaminan mutu pelayanan kefarmasian dan pengendalian sumber daya manusia.

Daftar pustaka:

- Anonim, 2004, Keputusan MenKes RI No 1197/MenKes/SK/IX/2004 tentang standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit, DepKes RI, Jakarta
- Anonim, -, Instrumen Self Assessment ,Akreditasi Rumah Sakit, Pelayanan farmasi, Dep Kes RI, Jakarta
- Anonim, 1995, Practice Standards of ASHP, USA

- Becker, B.E., Huselid, M.A., Ulrich D ., 2001., The HR Scorecard : Linking People, Strategy, and Performance, Harvard Business School Pres, Boston, Massachusetts
- Brown TR, 1992, Handbook of Institutional Pharmacy Practice, American Society of Hospital Pharmacists, 4630 Montgomery Avenue, Wahington DC
- George M.L., 2004, Lean Six Sigma for Service, McGraw-Hill company,
- Kaplan, R.S., dan Norton D.P., 2006, Alignment: Using the Balanced Scorecard to Create Corporate Synergies, Harvard Business School Pres, Boston, Massachusetts
- Quick, J.D., Rankin, J.R, Laing, R.O., O'Connor.R.W., 1997, Managing Drug Supply, second edition, Kumarin Press, West Harford, USA
- Trisnantoro, L., 2005, Aspek Strategi Manajemen Rumah Sakit, Andi Offset., Yogyakarta

## **16. SISTEM MANAJEMEN SUPPLY OBAT DI RUMAH SAKIT (MF 633)**

SKS : 2

Deskripsi singkat mata kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang kebijakan umum obat publik, konsep drug management supply, seleksi, perencanaan dan pengadaan, sistem penyimpanan, sistem distribusi, pengawasan distribusi, pengendalian obat yang meliputi analisis VEN, ABC, EOQ dan PUT, indikator pengelolaan obat publik dan sistem informasi manajemen obat public.

Daftar pustaka:

- Dessele, P., Shane, Z., David, P., 2005, Pharmacy Management Assentials for All Practice Setting, The McGraww-Hill Compony, USA
- Peterson, A. M., 2004, Managing Pharmacy Practice:s Principles, Strategies, and system, CRC Press, New York
- Quick, J.D., Rankin, J.R, Laing, R.O., O'Connor.R.W., Hogerzeil, H.V., Dukes, M.N.G., Garnet, A., 1997, Managing Drug Supply The Selection, Procurement, Distributions and Use of Pharmaceutical, second edition, revised and Expanded, Kumarin Press, West Harford
- Taylor, K. M.G and Harding, G., 2005, Pharmacy Practice, Taylor & Francis Inc, London

## **17. KEBIJAKAN OBAT NASIONAL ( MF 615)**

SKS : 2

### Deskripsi singkat mata kuliah:

Mempelajari tentang kebijakan obat nasional mencakup konsep obat esensial, pemerataan dan pelayanan obat, produksi dan distribusi obat, harga obat, pengawasan mutu, keamanan dan khasiat obat, regulasi obat, harmonisasi farmasi ASEAN, strategi pengembangan industri farmasi termasuk industri bahan baku obat.

### Daftar pustaka:

Kebijakan Obat Nasional, Kementerian Kesehatan RI, 2008

How to Develop and implement a national drug policy, WHO, 2003

WHO Medicines Strategy 2000-2003

The Selection of Essential Medicines , WHO, 2002

Promoting rationale Use of medicines:core components, WHO,2002

Effective Medicines Regulation: Ensuring safety, efficacy danquality, WHO

Equitable Access to essentialMedicines, Wepro, 2005-2010

## **18. MANAJEMEN REGISTRASI PERBEKALAN FARMASI (MF621)**

SKS : 2

### Deskripsi Singkat mata kuliah:

Memberikan pengetahuan untuk memahami Regulasi dibidang obat, kosmetika dan obat Tradisional.

### Daftar pustaka:

Undang-Undang No 36 tahun 12009 tentang Kesehatan

Undang-Undang No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

Undang – Undang No 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika

Peraturan Pemerintah No 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian

Tata Laksana Registrasi Obat, Badan POM RI,

Tata Laksana Registrasi Kosmetika, Badan POM RI

Tata Laksana Regsitrasi Obat Tradisional, Badan POM RI

CPOB, COPTB dan CPKB B adan POM

## **19. MANAJEMEN PATEN (MF 622)**

SKS : 2

### Deskripsi singkat mata kuliah:

Kuliah Manajemen Paten ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para mahasiswa tentang Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan fungsi HKI, khususnya paten, desain industri, hak cipta, dan merk bagi industri farmasi. HKI sebagai asset intelektual perusahaan perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan manfaat bagi kemajuan usaha industri yang memanfaatkannya. Metode pembelajaran secara umum bersifat ceramah, namun dalam kondisi yang memungkinkan dilakukan melalui kegiatan diskusi, kegiatan pembuatan karya tulis perorangan atau kelompok. Kinerja mahasiswa diukur dari hasil evaluasi atas hasil kegiatan perorangan dan kelompok, dan hasil penilaian ujian.

Schreiber, G, H. Akkermans, A. Anjewierden, R. de Hoog, N. Shadbolt, W. V. de Velde, and B. Wielinga, 2000. Knowledge Engineering and Management, A Bradford Book the MIT Press, Cambridge, London England.

Merrill, S. A. and A.M. Mazza (Editors), 2011. Managing University Intellectual Property in the Public Interest, National Research Council of the National Academies, The National Academy Press, Washington DC.

Andersen, B (Editor), 2006. Intellectual Property Rights: Innovation, Governance and the Institutional Environment. Edward Edgar Pub. Ltd., Cheltenham, UK.

## **20. MANAJEMEN PRODUKSI DAN JAMINAN MUTU**

SKS : 3

### Deskripsi singkat mata kuliah:

Mata kuliah Manajemen Produksi dan Jaminan Mutu berisi materi tentang: Kontrol kualitas produk sediaan obat; Kalibrasi dan Kualifikasi Instrumen; Validasi Metode Analisis; Quality assurance-Limbah dan lingkungan; Quality assurance-sanitasi & Hyegene; Pengertian dan ruang lingkup CPOB dan kualitas sediaan obat; Produksi persediaan obat (SDM, Starting materials); Pengadaan, gudang bahan baku, bahan pembantu, kemasan, gudang produk jadi; Produksi (PPIC, Processing solid, processing liquid); Pengemasan, pemeliharaan mesin & Utility (saran penunjang); Perancangan produk baru, registrasi dan paten; Balanced score card, IT.

## **21. MANAJEMEN PENGEMBANGAN INDUSTRI FARMASI (MF 624)**

SKS : 2

### Diskripsi singkat Mata kuliah:

Manajemen Informasi terapan; manajemen produksi; desain dan aliran produksi; manajemen pengendalian mutu; desain dan aliran proses pengendalian mutu; manajemen kualitas material dan hasil produksi; manajemen biaya dan waktu produksi; manajemen logistik; manajemen sistem kontrol produksi; manajemen perencanaan produksi; manajemen pengembangan produk dan proyek.

### Daftar Pustaka:

Cole, G.C; (!990) Pharmaceutical Production Facilities, Design and Applications, Ellis Harwood Limited, Great Britain

Dilworth,(1981), Production and Operations Management: Manufacturing and Service, Mc Graw-Hill International Editions, New York.

Encyclopedia of Pharmaceutical Technology Volume 13 "Project Management Jerome"  
hal: 121

## **22. MANAJEMEN DISTRIBUSI OBAT**

SKS : 2

### Deskripsi singkat mata kuliah:

Mata kuliah Manajemen Distribusi Obat berisi materi tentang: Overview Pengelolaan Obat, Seleksi Obat, Perencanaan dan Pengadaan Obat, Lanjutan Perencanaan dan Pengadaan Obat,

Analisis VEN (Vital Essential & Non Essential), EOQ (economic Order Quantity) & ABC, RUD, Studi Kasus Supply Obat, Tantangan dan Peluang serta Kebijakan Umum, Konsep Drug Supply Obat Publik, Pengadaan Obat, Prinsip Distribusi Obat Publik, dan Pengawasan Distribusi Obat Publik. Sistem perkuliahan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan presentasi kasus.

## **23. TESIS I (MF 634)**

SKS : 2

### Deskripsi singkat mata kuliah:

Mata kuliah ini ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian. Pada mata kuliah ini dilakukan pendampingan proposal yang berisi pembimbingan dalam pencarian ide-ide penelitian, penentuan disain penelitian, scientific

writing, cara presentasi yang baik, dan penyusunan proposal itu sendiri. Luaran mata kuliah Tesis I berupa proposal penelitian.

#### **24. TESIS II (MF 635)**

SKS : 6

Deskripsi singkat mata kuliah:

Tesis II berisi proses penelitian tesis dan penyusunan laporan penelitian tesis, sampai dengan ujian tesis.